
BAB III

RANCANGAN DAN ANALISA CONJOINT

Pada bab ini akan dibahas mengenai proses perancangan data yang mencakup pengumpulan, pengolahan dan analisa data dari penelitian, untuk menyelesaikan permasalahan utamanya yaitu menentukan atribut serta kombinasi dari produk impor laut dengan teknik *conjoint*. Selanjutnya hasil kombinasi tersebut, dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan konsumen dalam memilih produk impor laut.

3.1 Rancangan *conjoint*

Pengumpulan data dilakukan pada objek penelitian di beberapa perusahaan dalam industri *forwarder* terkemuka di Indonesia.

3.1.1 Identifikasi atribut dan taraf - atribut

Dari hasil penelitian didalam pengumpulan data primer, didapatkan data penelitian sebanyak 3660 data pengiriman impor laut selama tahun 2008. Dimana data tersebut merupakan data gabungan dari beberapa perusahaan di industri *forwarder*.

Tabel 3.1 Data primer untuk 4 atribut (Aju nomor, Aju date, *consignee* dan *commodity*) selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 1 pada nomor: 1 – 5, sebagai berikut:

AJU NO	AJU DATE	CONSIGNEE	COMMODITY
040022	26-Jan-00	FERRO MAS DINAMIKA	CHEMICALS
201437	21-Jan-08	SIEMENS	ELECTRONICS
201439	22-Jan-08	MONAGRO KIMIA	CHEMICALS
600279	23-Jan-08	FERRO MAS DINAMIKA	CHEMICALS
201440	23-Jan-08	SIEMENS	ELECTRONICS

Tabel diatas menjelaskan bahwa atribut yang digunakan adalah aju *no*, aju *date*, *consignee* dan *commodity*. Aju nomor adalah nomor pengajuan impor barang ke bea dan cukai, taraf - atribut aju nomor adalah 040022, 201437, 201439, 201443, 500242. Aju *date* adalah tanggal pengajuan impor barang ke bea dan cukai, taraf – atribut aju *date* adalah 26 januari 2008, 21 januari 2008, 22 januari 2008, 24 januari 2008, 25 januari 2008. *Consignee* adalah konsumen atau importer selaku pemilik barang, taraf – atribut *consignee* adalah ferro mas dinamika, siemens indonesia, monagro kimia, dupont powder coating indonesia, voith paper rolls indonesia. *Commodity* adalah jenis barang yang digunakan, taraf – atribut *commodity* adalah *chemicals, electronis, pulp and paper*.

Tabel 3.2 Data primer untuk untuk 4 atribut (*price*, *vessel*, *carrier* dan *port of loading*) selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 1 pada nomor: 1 – 5, sebagai berikut:

PRICE	VESSEL	CARRIER	PORT OF LOADING
C&F	CAPE FARO V.0025W	KLINE	PUSAN
EXW	HANJIN LOS ANGELES	HYUNDAI	GENOA
FOB	ALTAVIA V.702	HYUNDAI	INDIA
C&F	NAN YANG 3 HPX2008	HYUNDAI	HONGKONG
EXW	NYK APOLLO V.35E52	HYUNDAI	HAMBURG

Tabel 3.2 diatas menjelaskan bahwa atribut yang digunakan adalah *price*, *vessel*, *carrier* dan *port of loading*. *Price* adalah pembayaran untuk biaya angkut barang, taraf - atribut *price* adalah *c&f*, *exw*, *fob*, *c&f* dan *exw*. *Vessel* adalah nama kapal pengangkut barang, taraf - atribut *vessel* adalah cape faro v.0025w, hanjin los angeles, altavia v.702, nanyang 3 hp x2008, nyk apolo v.35e52. *Carrier* adalah nama pelayaran pengangkut barang, taraf – atribut *carrier* adalah kline dan hyundai. *Port of loading* adalah negara asal pengirim barang , taraf – atribut *port of loading* adalah pusan, genoa, india, hongkong dan hamburg.

Tabel 3.3 Data primer untuk untuk 5 atribut (*transhipment, arrival vessel, bill of lading, location* dan *gross weight*)

selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 1 pada nomor: 1 – 5, sebagai berikut:

TRANSHIPMENT	ARRIVAL VESSEL	BILL OF LADING	LOCATION	GROSS WEIGHT
SINGAPORE	10-Feb-08	HJSCPUSI30541304	UTC3	41200
SINGAPORE	22-Jan-08	BRVA114447	UTC1	25893
HONGKONG	21-Jan-08	GNSAJKTA800295	UTC1	5550
HONGKONG	30-Jan-08	HUAJKT43761	UTC1	112950
SINGAPORE	02-Feb-08	HLCUHAM080105860	APW	21200

Tabel 3.3 diatas menjelaskan bahwa atribut yang digunakan adalah *transhipment, arrival vessel, B/L ,location* dan *gross weigh*. *Transhipment* adalah pelabuhan transit sebelum sampai kepelabuhan destinasi, taraf – atribut *transhipment* adalah singapore dan hongkong. *Arrival vessel* atau kedatangan kapal ke pelabuhan destinasi, taraf – atribut *arrival vessel* adalah 10 februari 2008, 22 januari 2008, 21 januari 2008, 30 januari 2008 dan 2 februari 2008. *Bill of lading* atau dokumen pengangkut barang impor, taraf – atribut *bill of lading* adalah hjscpusi30541304, brva114447, gnsajkta800295, huajkt43761, hlcuham080105860. *Location* adalah lokasi tempat sandar kapal di pelabuhan destinasi, taraf – atribut *location* adalah utc3, utc1 dan apw. *Gross weight* adalah berat kotor dari barang yang diimpor, taraf – atribut *gross weight* adalah 41200,25893,5550,112950 dan 21200.

Tabel 3.4 Data primer untuk untuk 4 atribut (*type cargo, customs clearance, customs release number* dan *delivery date*)

selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 1 pada nomor: 1 – 5, sebagai berikut:

TYPE CARGO	CUSTOMS CLEARANCE	DELIVERY	
		CUSTOMS RELEASE NO	DATE
FCL	JALUR HIJAU	047854/WBC.07/KP.0303/2008	12-Feb-08
FCL	JALUR HIJAU	045920/WBC.07/KP.0303/2008	11-Feb-08
FCL	JALUR HIJAU	041903/WBC.07/KP.0303/2008	6-Feb-08
BREAKBULK	JALUR HIJAU	044581/WBC.07/KP.0303/2008	5-Feb-08
FCL	JALUR HIJAU	065528/WBC.07/KP.0303/2008	6-Feb-08

Tabel 3.4 diatas menjelaskan bahwa atribut yang digunakan adalah *type of cargo*, *customs clearance*, *customs release number* dan *delivery date*. *Type of cargo* adalah jenis barang yang diimpor, taraf – atribut *type of cargo* adalah fcl dan breakbulk. *Customs clearance* adalah proses pengeluaran barang impor, taraf – atribut *customs clearance* adalah jalur hijau. *customs release number* adalah nomor pengeluaran barang dari Bea dan Cukai, taraf – atribut *customs release number* adalah 047854/wbc.07/kp.0303/2008, 045920/wbc.07/kp.0303/2008, 041903/wbc.07/kp.0303/2008, 044581/wbc.07/kp.0303/2008, 065528/wbc.07/kp.0303/2008 dan *delivery date* adalah tanggal pengiriman barang, taraf – atribut *delivery date* adalah 12 februari 2008, 11 februari 2008, 6 februari 2008, 5 februari 2008 dan 6 februari 2008.

3.1.2 Merancang kombinasi atribut

Kombinasi atribut diperlukan untuk mengetahui karakteristik konsumen dalam memilih produk impor laut. Dalam penelitian ini metode perancangan kombinasi atribut yang digunakan adalah kombinasi lengkap (*full profile*) dan kombinasi *pareto* karena kombinasi yang dihasilkan tidak hanya pada pasangan atribut saja (*pairwise combination*) tetapi dilakukan secara keseluruhan, sehingga memudahkan bagi konsumen dalam memilih kombinasi atribut.

Dibawah ini terdapat contoh perbandingan antara kombinasi berpasangan (*pairwise combination*), kombinasi berpasangan (*full profile*) dan kombinasi *pareto* sebagai berikut:

Tabel 3.5 : kombinasi berpasangan (*pairwise combination*) atribut komoditi dan harga

NO	COMMODITY	PRICE
1	CHEMICALS	FOB
2	GENERAL CARGO	C&F
3	CHEMICALS	FOB
4	GENERAL CARGO	C&F
5	GENERAL CARGO	C&F

Tabel 3.6 : kombinasi berpasangan (*full profile*) pada atribut komoditi, harga, *transhipment*, lokasi, jenis kargo dan *customs clearance*

COMMODITY	PRICE	TRANSHIPMENT	LOCATION	TYPE CARGO	CUSTOMS CLEARANCE
CHEMICALS	C&F	SINGAPORE	UTC3	FCL	JALUR HIJAU
ELECTRONICS	EXW	SINGAPORE	UTC1	FCL	JALUR HIJAU
CHEMICALS	FOB	HONGKONG	UTC1	FCL	JALUR HIJAU
CHEMICALS	C&F	HONGKONG	UTC1	BREAKBULK	JALUR HIJAU
ELECTRONICS	EXW	SINGAPORE	APW	FCL	JALUR HIJAU
ELECTRONICS	EXW	SINGAPORE	MKT	LCL	JALUR HIJAU
CHEMICALS	EXW	PORT KLANG	APW	FCL	JALUR HIJAU
PULP AND PAPER	EXW	SINGAPORE	UTC1	FCL	JALUR HIJAU
ELECTRONICS	EXW	SINGAPORE	MKT	FCL	JALUR HIJAU
GENERAL CARGO	C&F	SINGAPORE	UTC3	FCL	JALUR MERAH
CHEMICALS	C&F	HONGKONG	UTC3	FCL	JALUR HIJAU
ELECTRONICS	FOB	SINGAPORE	UTC3	FCL	JALUR HIJAU
ELECTRONICS	FOB	SINGAPORE	UTC3	FCL	JALUR HIJAU
ELECTRONICS	FOB	SINGAPORE	UTC3	FCL	JALUR HIJAU
ELECTRONICS	FOB	SINGAPORE	UTC3	FCL	JALUR HIJAU
GENERAL CARGO	C&F	HONGKONG	UTC3	FCL	JALUR MERAH
PULP AND PAPER	EXW	SINGAPORE	APW	FCL	JALUR HIJAU
ELECTRONICS	EXW	SINGAPORE	MKT	FCL	JALUR HIJAU
ELECTRONICS	FOB	PORT KLANG	UTC1	FCL	JALUR HIJAU
GENERAL CARGO	C&F	SINGAPORE	UTC1	LCL	JALUR MERAH
EQUIPMENT	EXW	SINGAPORE	MKT	FCL	JALUR HIJAU
ELECTRONICS	EXW	SINGAPORE	APW	FCL	JALUR HIJAU
GENERAL CARGO	C&F	SINGAPORE	APW	LCL	JALUR MERAH
GENERAL CARGO	C&F	SINGAPORE	UTC3	FCL	JALUR MERAH
CHEMICALS	FOB	SINGAPORE	MKT	LCL	JALUR MERAH
CHEMICALS	FOB	SINGAPORE	MKT	LCL	JALUR MERAH
CHEMICALS	FOB	SINGAPORE	MKT	LCL	JALUR MERAH
CHEMICALS	FOB	SINGAPORE	UTC1	LCL	JALUR MERAH
CHEMICALS	FOB	SINGAPORE	MKT	LCL	JALUR MERAH

Dari hasil kombinasi *full profile* pada tabel 3.6 diatas, penelitian dilakukan pada 3660 data. Dalam penelitian ini tidak digunakan fungsi kuesioner dalam menentukan karakteristik konsumen. Selanjutnya dengan membuat suatu pertimbangan pertukaran (*trade-off judgement*) yaitu, seberapa besar kesukaan konsumen terhadap suatu atribut dinilai cukup untuk mengorbankan atribut – atribut lain. Berdasarkan diskusi dengan para pakar di industri *forwarder* didapatkan beberapa atribut yang paling diminati oleh konsumen yaitu : atribut komoditi, harga, *transhipment*, lokasi, jenis kargo dan *customs clearance*.

Dibawah ini terdapat contoh hasil keseluruhan kombinasi *pareto* sebagai berikut

Tabel 3.7 : Hasil keseluruhan kelengkapan kombinasi *pareto*

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KOMODITI	3660	100,0%	0	,0%	3660	100,0%
HARGA	3660	100,0%	0	,0%	3660	100,0%
TRANSHIPMENT	3660	100,0%	0	,0%	3660	100,0%
LOKASI	3660	100,0%	0	,0%	3660	100,0%
JENIS KARGO	3660	100,0%	0	,0%	3660	100,0%
CUSTOMS CLEARANCE	3660	100,0%	0	,0%	3660	100,0%

Tabel 3.7 diatas menjelaskan bahwa hasil keseluruhan kombinasi *pareto* setelah proses pertimbangan pertukaran (*trade-off judgement*). Data 100% diatas menunjukkan bahwa data atribut dalam penelitian tersebut memang benar sejumlah 3660 data.

3.1.2.1 Rancangan *full profile* atribut komoditi

Komoditi adalah jenis pengelompokan beberapa jenis barang yang diimpor Indonesia. Atribut komoditi memiliki beberapa taraf atribut yaitu jenis *chemicals* (barang kimia seperti: *medical*, *dangerous goods*, dsb), jenis *general cargo* (seperti sepatu, *glass*, dsb), jenis barang *electronics* (*computer*, alat listrik, lampu,dsb), jenis barang *equipment* (*steel*, *valve*, *compressor*, dsb) dan jenis *Automotive* (seperti: *lubricant*,

spare parts, dsb), Jenis *pulp and paper* (tissue, semen, dsb). Dibawah ini terdapat hasil pengelompokan terhadap 3660 data atribut komoditi sebagai berikut:

Tabel 3.8 Rancangan atribut komoditi pada produk impor laut di industri *forwarder*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Chemicals	954	26,1	26,1	26,1
	General cargo	865	23,6	23,6	49,7
	Electronics	784	21,4	21,4	71,1
	Equipment	486	13,3	13,3	84,4
	Automotive	456	12,5	12,5	96,9
	Pulp and Paper	115	3,1	3,1	100,0
	Total	3660	100,0	100,0	

Berdasarkan rancangan *full profile* atribut komoditi, didapatkan pada tabel diatas bahwa 3 taraf - atribut yang paling dominan digunakan sebagai preferensi konsumen yaitu: taraf - atribut *chemicals* (26,1%), taraf - atribut *general cargo* (23,6%) dan taraf - atribut *electronics* (21,4%).

3.1.2.2 Rancangan *pareto* atribut komoditi

Hasil penelitian pada tabel 3.8 diatas menjelaskan bahwa, Berdasarkan rancangan *pareto* atribut komoditi, didapatkan taraf – atribut komoditi yang paling banyak digunakan berdasarkan peringkat yang memiliki *cumulative percent* mencapai 80% adalah: taraf - atribut *chemicals*, taraf - atribut *general cargo*, taraf - atribut *electronic* dan taraf - atribut *equipment*. Untuk jenis barang *chemicals* harus dilengkapi *MSDS (Material Safety Data Sheet)* dan Ijin dari BPOM (Badan POM) untuk barang tertentu. Untuk jenis barang *general cargo* cukup dilengkapi ijin import umum seperti NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), APIT (Angka Pengenal Importir Terbatas) dan SRP (Surat Registrasi Pabean). Untuk jenis barang *electronic* harus dilengkapi dengan ijin NPIK (Nomor Pokok Industri Khusus) dari department perindustrian dan untuk jenis *equipment* harus dilakukan pengecekan *surveyor* di negara asal sebelum kapal diberangkatkan. Kesemua taraf - atribut menjelaskan bahwa, jenis komoditi sangat berpengaruh dalam preferensi konsumen, karena keterlambatan proses perijinan diatas akan berpengaruh pada proses *customs clearance* di kantor Bea dan Cukai.

3.1.2.3 Rancangan *full profile* atribut harga

Jenis harga yang diatur dalam hukum perdagangan internasional yaitu: jenis harga *FOB (Free On Board)* adalah harga sejak barang naik ke dalam kapal , jenis harga *C&F (Cost and Freight)* adalah harga yang dilakukan pembayaran sebelum kapal berangkat di pelabuhan muat, jenis harga *CIF (Cost Insurance and Frieght)* adalah harga yang dilakukan pembayaran sebelum kapal berangkat di pelabuhan muat berikut biaya asuransinya, jenis harga *Exworks* adalah harga yang dikalkulasi sejak mengambil barang dari pabrik *supplier/shipper* hingga ongkos perjalanan freight sampai pengiriman barang di tempat importir, jenis harga *DDU (Delivery Duty Unpaid)* adalah harga yang tidak termasuk biaya duty and tax di indonesia dan jenis *DDP (Delivery Duty Paid)* adalah harga yang sudah termasuk biaya duty and tax di Indonesia. Dibawah ini terdapat hasil pengelompokan terhadap 3660 data atribut harga sebagai berikut:

Tabel 3.9 Rancangan atribut harga pada produk impor laut di industri *forwarder*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C&F	1092	29,8	29,8	29,8
	FOB	802	21,9	21,9	51,7
	CIF	769	21,0	21,0	72,8
	EXW	401	11,0	11,0	83,7
	DDP	300	8,2	8,2	91,9
	DDU	296	8,1	8,1	100,0
	Total	3660	100,0	100,0	

Berdasarkan rancangan *full profile* atribut harga, didapatkan pada tabel diatas bahwa 3 taraf - atribut yang paling dominan digunakan sebagai preferensi konsumen yaitu: taraf - atribut *C&F* (29,8%), taraf - atribut *FOB* (21,9%) dan taraf - atribut *CIF* (29,8%).

3.1.2.4 Rancangan *pareto* atribut harga

Hasil penelitian pada tabel 3.9 diatas menjelaskan bahwa, Berdasarkan rancangan *pareto* atribut harga, didapatkan taraf – atribut harga yang paling banyak digunakan berdasarkan peringkat yang memiliki *cumulative percent* mencapai 80% adalah: taraf – atribut *C&F*, taraf – atribut *FOB*, taraf – atribut *CIF* dan taraf – atribut *EXW*. Kesemua atribut harga diatas menjelaskan bahwa, harga merupakan atribut yang

penting dalam pemilihan produk impor laut sebagai preferensi konsumen, karena untuk melakukan order pengiriman barang impor ke Indonesia sangat tergantung dari biaya yang akan dipilih oleh pihak konsumen terhadap transaksi pembelian dan pembayaran dilakukan di negara asal dimana meliputi pengaturan asuransi barang di dalamnya.

3.1.2.5 Rancangan *full profile* atribut *transhipment*

Transhipment adalah pelabuhan yang disinggahi oleh kapal *feeder* (kapal pengangkut khusus kontainer), sebelum masuk ke dalam kawasan perairan Indonesia. Pelabuhan *transhipment* yang melewati negara Indonesia adalah Singapore, Hongkong dan Port Klang. Dibawah ini terdapat hasil pengelompokan terhadap 3660 data atribut *transhipment* sebagai berikut:

Tabel 3.10 Rancangan atribut *transhipment* pada produk impor laut di industri *forwarder*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Singapore	2248	61,4	61,4	61,4
Hongkong	787	21,5	21,5	82,9
Port Klang	625	17,1	17,1	100,0
Total	3660	100,0	100,0	

Berdasarkan rancangan *full profile* atribut *transhipment*, didapatkan pada tabel diatas bahwa 3 taraf - atribut yang paling dominan digunakan sebagai preferensi konsumen yaitu: taraf - atribut singapore (61,4%), taraf - atribut hongkong (21,5%) dan taraf - atribut port klang (17,1%).

3.1.2.6 Rancangan *pareto* atribut *transhipment*

Hasil penelitian pada tabel 3.10 diatas menjelaskan bahwa, Berdasarkan rancangan *pareto* atribut harga, didapatkan taraf – atribut harga yang paling banyak digunakan berdasarkan peringkat yang memiliki *cumulative percent* mencapai 80% adalah: taraf – atribut singapore dan taraf – atribut hongkong. Kesemua atribut *transhipment* diatas menjelaskan bahwa, *transhipment* merupakan atribut yang penting dalam pemilihan produk impor laut sebagai preferensi konsumen, karena untuk melakukan order pengiriman barang impor ke Indonesia sangat tergantung dari

transhipment proses di negara transit yaitu *congestion* (penumpukan jumlah kapal karena terbatasnya lokasi area sandar kapal) dalam waktu 3 sampai 14 hari sejak sandar kapal ke dermaga.

3.1.2.7 Rancangan *full profile* atribut lokasi

Lokasi kedatangan adalah lokasi tempat kapal sandar sebelum dilakukan proses *customs clearance*. Terdapat beberapa atribut lokasi seperti: APW, CDC, MKT, PERCA, RA33, UTC1, UTC2 dan UTC3. Dibawah ini terdapat hasil pengelompokan terhadap 3660 data atribut lokasi sebagai berikut:

Tabel 3.11 Rancangan atribut lokasi pada produk impor laut di industri *forwarder*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UTC1	1387	37,9	37,9	37,9
	UTC2	667	18,2	18,2	56,1
	UTC3	558	15,2	15,2	71,4
	MKT	423	11,6	11,6	82,9
	APW	417	11,4	11,4	94,3
	CDC	208	5,7	5,7	
	Total	3660	100,0	100,0	100,0

Berdasarkan rancangan *full profile* atribut lokasi, didapatkan pada tabel diatas bahwa 3 taraf - atribut yang paling dominan digunakan sebagai preferensi konsumen yaitu: taraf - atribut UTC1 (37,9%), taraf - atribut UTC2 (18,2%) dan taraf - atribut UTC3 (15,2%).

3.1.2.8 Rancangan *pareto* atribut lokasi

Hasil penelitian pada tabel 3.11 diatas menjelaskan bahwa, Berdasarkan rancangan *pareto* atribut lokasi, didapatkan taraf – atribut lokasi yang paling banyak digunakan berdasarkan peringkat yang memiliki *cumulative percent* mencapai 80% adalah: taraf – atribut UTC1, taraf – atribut UTC2, taraf – atribut UTC3 dan taraf – atribut MKT. Kesemua atribut lokasi diatas menjelaskan bahwa, lokasi merupakan atribut yang penting dalam pemilihan produk impor laut sebagai preferensi konsumen, karena untuk melakukan proses *customs clearance* dengan birokrasi yang panjang di kantor Bea

dan Cukai tanjung priok, sangat tergantung dari lokasi kedatangan barang. UTC1 merupakan pelabuhan kedatangan paling diminati oleh konsumen sehubungan dengan proses birokrasi bea cukainya tidak terlalu panjang dibandingkan lokasi pada UTC2 dan UTC3.

3.1.2.9 Rancangan *full profile* atribut jenis kargo

Jenis kargo dibagi menjadi 3 bagian yaitu kargo *LCL,FCL dan Breakbulk*. *LCL/ Less than Container Load* digunakan jika isi barangnya kurang dalam ukuran isi kontainer. Biasanya LCL dilakukan jika pemilik barang menginginkan permintaan barang sebagian. *FCL / Full Container Load* digunakan jika isi barangnya telah memenuhi ukuran kontainer dan jenis terakhir. *Break Bulk* digunakan jika ukuran barangnya sangat besar melebihi ukuran kontainer. Dibawah ini terdapat hasil pengelompokan terhadap 3660 data atribut jenis kargo sebagai berikut:

Tabel 3.12 Rancangan atribut jenis cargo pada produk impor laut di industri *forwarder*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FCL	2527	69,0	69,0	69,0
	LCL	955	26,1	26,1	95,1
	BREAKBULK	178	4,9	4,9	100,0
	Total	3660	100,0	100,0	

Berdasarkan rancangan *full profile* atribut jenis kargo, didapatkan pada tabel diatas bahwa 3 taraf - atribut yang paling dominan digunakan sebagai preferensi konsumen yaitu: taraf - atribut *FCL* (69%), taraf - atribut *LCL* (26,1%) dan taraf - atribut *breakbulk* (4,9%).

3.1.2.10 Rancangan *pareto* atribut jenis kargo

Hasil penelitian pada tabel 3.12 diatas menjelaskan bahwa, Berdasarkan rancangan *pareto* atribut jenis kargo, didapatkan taraf – atribut jenis kargo yang paling banyak digunakan berdasarkan peringkat yang memiliki *cumulative percent* mencapai 80% adalah: taraf – atribut *FCL* dan taraf – atribut *LCL*. Kesemua atribut jenis kargo diatas menjelaskan bahwa, jenis kargo merupakan atribut yang penting dalam pemilihan

produk impor laut sebagai preferensi konsumen, karena untuk melakukan order pengiriman barang impor ke Indonesia sangat tergantung dari dimensi barang yang akan di angkut/muat.

3.1.2.11 Rancangan *full profile* atribut *customs clearance*

Customs Clearance adalah suatu proses dimana pihak bea dan cukai akan melakukan verifikasi baik dokumen maupun fisik barang, terhadap barang impor yang akan dikirim ke wilayah indonesia. Jika importer yang mendapat keringanan proses dari pemerintah indonesia, maka digunakan jalur prioritas dimana proses *customs clearance* lebih cepat 1 hari kerja setelah SPPB *response* (Surat pemberitahuan pengeluaran barang). Untuk jalur hijau / *green lane* tidak dilakukan proses pengecekan fisik terhadap barang yang di impor hanya dokumentasinya saja dimana proses *customs clearance* *lead time* 2 hari kerja. Untuk jalur merah / *red lane* dilakukan proses pengecekan fisik barang 100% dari barang yang di impor dengan *lead time* 5 hari kerja. Dibawah ini terdapat hasil pengelompokan terhadap 3660 data atribut *customs clearance* sebagai berikut:

Tabel 3.13 Rancangan atribut *customs clearance* produk import laut di industri *forwarder*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JALUR HIJAU	2135	58,3	58,3	58,3
	JALUR MERAH	1227	33,5	33,5	91,9
	JALUR PRIORITAS	298	8,1	8,1	100,0
	Total	3660	100,0	100,0	

Berdasarkan rancangan *full profile* atribut *customs clearance*, didapatkan pada tabel diatas bahwa 3 taraf - atribut yang paling dominan digunakan sebagai preferensi konsumen yaitu: taraf - atribut jalur hijau (58,3%), taraf - atribut jalur merah (33,5%) dan taraf - atribut jalur prioritas (8,1%).

3.1.2.12 Rancangan *pareto* atribut *customs clearance*

Hasil penelitian pada tabel 3.13 diatas menjelaskan bahwa, Berdasarkan rancangan *pareto* atribut *customs clearance*, didapatkan taraf – atribut *customs clearance* yang paling banyak digunakan berdasarkan peringkat yang memiliki *cumulative percent*

mencapai 80% adalah: taraf – atribut jalur hijau dan taraf – atribut jalur merah. Kesemua atribut *customs clearance* diatas menjelaskan bahwa, *customs clearance* merupakan atribut yang penting dalam pemilihan produk impor laut sebagai preferensi konsumen, karena para pemilik barang sangat mengharapkan *response* yang didapat adalah jalur prioritas atau jalur hijau tanpa pengecekan fisik karena melihat urgensi barang dan lead time proses yang lebih cepat dibanding jalur merah.

3.1.3 Menentukan metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *orthogonal array* atau teknik penyederhanaan atribut yang merupakan bagian dalam metode *fractional factorial design*. Metode *fractional factorial design* dibagi menjadi dua metode:

- Metode *fractional factorial design* dari rancangan *full profile* : teknik penyederhanaan dilakukan dengan membuat suatu pertimbangan pertukaran (*trade-off judgement*) atribut, yang diukur dari tingkat kesukaan konsumen terhadap suatu atribut dengan memperhatikan faktor utamanya saja (yang paling dominan).
- Metode *fractional factorial design* dari rancangan *pareto*: teknik penyederhanaan dilakukan dengan membuat suatu pertimbangan pertukaran (*trade-off judgement*) atribut, yang diukur dari tingkat atribut yang paling banyak digunakan berdasarkan peringkat yang memiliki *cumulative percent* mencapai 80% dari keseluruhan atribut.

3.1.3.1 Metode *fractional factorial design* dari rancangan *full profile*

Hasil *fractional factorial design* dari rancangan *full profile* didapatkan sebanyak 729 kombinasi ($3 \times 3 \times 3 \times 3 \times 3 \times 3$) atribut, dengan rincian sebagai berikut:

- 3 taraf - atribut komoditi
(taraf - atribut *chemicals, electronics* dan *general cargo*).
- 3 taraf - atribut harga
(taraf - atribut *cost & freight, cost insurance freight* dan *free on board*).

- 3 taraf - atribut *transhipment*
(taraf - atribut hongkong, port klang dan singapore).
- 3 taraf - atribut lokasi
(taraf - atribut UTC1, UTC2 dan UTC3).
- 3 taraf - atribut jenis kargo
(taraf - atribut *FCL*, *LCL* dan *breakbulk*).
- 3 taraf - atribut *customs clearance*
(taraf - atribut jalur hijau, jalur merah dan jalur prioritas).

Tabel 3.14 Hasil *fractional factorial design* dari rancangan *full profile* industri *forwarder*

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Komoditi_Chemical	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Komoditi_Electronics	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Komoditi_General Cargo	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Harga_C&F	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Harga_CIF	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Harga_FOB	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Transhipment_Hongkong	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Transhipment_Portklang	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Transhipment_Singapore	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Lokasi.UTC1	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Lokasi.UTC2	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Lokasi.UTC3	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Cargo_FCL	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Cargo_LCL	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Cargo_Breakbulk	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Clearance_Hijau	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Clearance_Merah	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%
Clearance_Prioritas	729	100,0%	0	,0%	729	100,0%

Hasil penelitian pada tabel 3.14 diatas, *fractional factorial design* dari rancangan *full profile* sangat berpengaruh dalam mempengaruhi pilihan konsumen untuk memilih produk impor menjadi 729 kombinasi ($3 \times 3 \times 3 \times 3 \times 3 \times 3$), Dimana data 100% diatas menunjukkan bahwa data atribut dalam penelitian tersebut memang benar sejumlah 729 data.

3.1.3.2 Metode *fractional factorial design* dari rancangan *pareto*

Hasil *fractional factorial design* dari rancangan *pareto* didapatkan sebanyak 512 kombinasi ($4 \times 4 \times 2 \times 4 \times 2 \times 2$) atribut, dengan rincian sebagai berikut:

- 4 taraf - atribut komoditi
(taraf - atribut *chemicals, electronics, general cargo* dan *equipment*).
- 4 taraf - atribut harga
(taraf - atribut *cost & freight, cost insurance freight, free on board* dan *exworks*).
- 2 taraf - atribut *transhipment*
(taraf - atribut *hongkong* dan *singapore*).
- 4 taraf - atribut lokasi
(taraf - atribut *UTC1, UTC2, UTC3* dan *MKT*).
- 2 taraf - atribut jenis kargo
(taraf - atribut *FCL* dan *LCL*).
- 2 taraf - atribut *customs clearance*
(taraf - atribut jalur hijau dan jalur merah).

Tabel 3.15 Hasil *fractional factorial design* dari rancangan *pareto* industri *forwarder*

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Komoditi_chemical	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Komoditi_electronics	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Komoditi_general cargo	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Komoditi_equipment	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Harga_cost and freight	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Harga_cost insurance and freight	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Harga_free on board	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Harga_exworks	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Transhipment_singapore	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Transhipment_hongkong	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Lokasi_utc1	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Lokasi_utc2	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Lokasi_utc3	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Lokasi_mkt	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Kargo_fcl	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Kargo_lcl	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Clearance_hijau	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
Clearance_merah	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%

Hasil penelitian pada tabel 3.15 diatas, *fractional factorial design* dari rancangan *pareto* sangat berpengaruh dalam mempengaruhi pilihan konsumen untuk memilih produk impor menjadi 512 kombinasi data ($4 \times 4 \times 2 \times 4 \times 2 \times 2$), Dimana data 100% diatas menunjukkan bahwa data atribut dalam penelitian tersebut memang benar sejumlah 512 data.

3.1.4 Pengolahan data dengan SPSS

Software yang digunakan untuk melakukan pengolahan data adalah *software* SPSS 17.0 (*statistical product and Solution Services*), Dimana SPSS adalah suatu *software* statistika yang digunakan untuk melakukan perangkuman, analisis, pengkategorian, restrukturisasi, penggabungan, pengeliminasian, pengelompokkan dan penyederhanaan data. Tujuan penggunaan SPSS adalah untuk mengukur tingkat kepentingan tiap faktor dari *range* rendah ke tinggi, terhadap tingkat kegunaan dan kepentingan relatif dari setiap atribut dan taraf atribut. Output yang diharapkan dari pengolahan data dengan SPSS adalah, *output* yang dihasilkan dapat memberikan penawaran kombinasi atribut untuk memudahkan konsumen dalam memilih sebuah produk impor laut.

3.1.4.1 Pengolahan data dari rancangan *full profile*

Aplikasi dari perancangan dengan SPSS,dilakukan membuat *syntax* sebagai berikut:

- Buka program SPSS, dan biarkan SPSS *data* dalam keadaan kosong
- Dari menu *file*, pilih *submenu open*, lalu pilihan *syntax*, Dalam permasalahan ini, *syntax* yang digunakan adalah sebagai berikut :

```
ORTHOPLAN  
/FACTORS=  
COMMODITY'Jenis Komoditi'('Chemicals' 'General Cargo' 'Electronics')  
PRICE'Harga'('C&F' 'FOB' 'CIF')  
TRANSHIPMENT'Pelabuhan Transit'('Singapore' 'Hongkong' 'Port Klang')  
LOCATION'Lokasi Kedatangan'('UTC1' 'UTC2' 'UTC3')  
CARGO'Jenis Kargo'('FCL' 'LCL' 'Breakbulk')  
CLEARANCE'Customs Clearance'('Jalur Hijau' 'Jalur Kuning' 'Jalur Prioritas')  
/HOLDOUT=0.  
SAVE OUTFILE= fprofile2008.sav'.
```

-
- ◆ Lakukan eksekusi *syntax* dengan cara dari tampilan SPSS *syntax editor*, buka menu *run*, lalu pilih *all*.
 - ◆ Setelah beberapa saat akan muncul *output* SPSS.

Keterangan:

- ◆ *Orthoplan*, merupakan command pembuatan stimuli
- ◆ *Factors*, untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang akan dibuat kombinasinya. Dalam kasus ini, faktor adalah atribut, yang terdiri dari kombinasi dari 3 komoditi, 3 harga freight, 3 pelabuhan *transhipment*, 3 lokasi kedatangan, 3 jenis cargo dan 3 proses *customs clearance* dalam produk impor laut
- ◆ *Holdout*, adalah pengujian hasil. *Holdout* diberi nilai 0, berarti tidak ada kombinasi untuk hasil yang diujii.

Selanjutnya, proses dilanjutkan dengan memasukkan *syntax* sebagai berikut:

DATA LIST FREE /NoUrut Pref_1 TO Pref_729

BEGIN DATA.

```

91.00 397.00 502.00 12.00 467.00 344.00 204.00 433.00 376.00 457.00 292.00
169.00 55.00 478.00 666.00 578.00 697.00 602.00 324.00 635.00 566.00 379.00
100.00 288.00 399.00 135.00 289.00 707.00 256.00 606.00 87.00 311.00 267.00
291.00 222.00 674.00 625.00 526.00 268.00 446.00 50.00 626.00 380.00 355.00
726.00 317.00 255.00 243.00 430.00 39.00 534.00 713.00 679.00 677.00 8.00
579.00 323.00 59.00 290.00 138.00 167.00 398.00 291.00 160.00 358.00 597.00
19.00 271.00 501.00 272.00 624.00 574.00 633.00 140.00 382.00 506.00 440.00
456.00 706.00 215.00 577.00 147.00 451.00 711.00 40.00 431.00 288.00 104.00
78.00 678.00 477.00 119.00 434.00 354.00 316.00 172.00 257.00 262.00 723.00
537.00 234.00 310.00 665.00 292.00 524.00 714.00 228.00 285.00 180.00 405.00
223.00 671.00 44.00 277.00 32.00 608.00 212.00 521.00 472.00 446.00 18.00
653.00 52.00 225.00 296.00 46.00 583.00 211.00 61.00 550.00 149.00 25.00
489.00 474.00 28.00 127.00 227.00 483.00 375.00 473.00 370.00 589.00 487.00
400.00 287.00 454.00 374.00 729.00 161.00 346.00 13.00 74.00 406.00 248.00
371.00 142.00 107.00 422.00 331.00 29.00 426.00 704.00 683.00 705.00 420.00
553.00 650.00 157.00 417.00 614.00 690.00 703.00 45.00 616.00 332.00 611.00
69.00 200.00 330.00 485.00 224.00 407.00 95.00 369.00 415.00 246.00 68.00
295.00 591.00 529.00 401.00 15.00 629.00 21.00 702.00 114.00 508.00 141.00
657.00 617.00 129.00 609.00 279.00 418.00 513.00 329.00 544.00 701.00 490.00
14.00 559.00 584.00 558.00 62.00 517.00 198.00 82.00 475.00 425.00 670.00
199.00 83.00 30.00 691.00 373.00 646.00 610.00 181.00 368.00 106.00 210.00
31.00 615.00 571.00 427.00 96.00 404.00 75.00 511.00 214.00 113.00 660.00
270.00 728.00 699.00 285.00 274.00 321.00 470.00 187.00 442.00 121.00 1.00
352.00 686.00 275.00 567.00 528.00 607.00 178.00 109.00 525.00 58.00 192.00
458.00 543.00 122.00 264.00 72.00 112.00 76.00 560.00 600.00 541.00 349.00
219.00 184.00 7.00 496.00 712.00 540.00 220.00 326.00 410.00 86.00 360.00
296.00 207.00 189.00 642.00 65.00 289.00 24.00 233.00 237.00 480.00 698.00
205.00 631.00 196.00 177.00 459.00 627.00 708.00 132.00 284.00 235.00 71.00

```

441.00 314.00 254.00 136.00 111.00 359.00 685.00 266.00 186.00 479.00 692.00
 619.00 118.00 715.00 531.00 185.00 218.00 20.00 325.00 661.00 168.00 99.00
 356.00 580.00 98.00 598.00 469.00 110.00 601.00 630.00 676.00 535.00 576.00
 290.00 276.00 221.00 468.00 319.00 287.00 710.00 146.00 445.00 244.00 432.00
 57.00 105.00 460.00 79.00 527.00 238.00 575.00 263.0 26.00 639.00 637.00
 51.00 88.00 103.00 494.00 64.00 386.00 125.00 435.00 183.00 101.00 505.00
 10.00 693.00 466.00 504.00 463.00 304.00 725.00 394.00 604.00 145.00 240.00
 447.00 491.00 258.00 388.00 696.00 439.00 343.00 694.00 80.00 335.00 384.00
 193.00 5.00 662.00 90.00 144.00 449.00 564.00 259.00 297.00 308.00 436.00
 202.00 171.00 392.00 123.00 605.00 396.00 594.00 63.00 636.00 663.00 387.00
 158.00 217.00 41.00 383.00 241.00 593.00 596.00 338.00 390.00 337.00 603.00
 493.00 307.00 176.00 216.00 102.00 9.00 664.00 503.00 300.00 165.00 309.00
 301.00 260.00 339.00 391.00 464.00 695.00 159.00 342.00 461.00 340.00 465.00
 341.00 124.00 462.00 385.00 261.00 182.00 305.00 448.00 2.00 81.00 303.00
 539.00 242.00 628.00 563.00 536.00 166.00 42.00 638.00 201.00 438.00 306.00
 389.00 595.00 395.00 299.00 89.00 450.00 662.00 393.00 302.00 724.00 562.00
 336.00 492.00 298.00 437.00 533.00 180.00 405.00 223.00 671.00 44.00 277.00
 32.00 608.00 212.00 521.00 472.00 150.00 151.00 659.00 22.00 570.00 653.00
 553.00 453.00 621.00 471.00 719.00 372.00 510.00 641.00 424.00 590.00 16.00
 652.00 423.00 376.00 156.00 516.00 565.00 546.00 143.00 347.00 278.00 245.00
 651.00 409.00 170.00 33.00 512.00 85.00 668.00 509.00 718.00 53.00 514.00
 414.00 34.00 622.00 367.00 720.00 529.00 658.00 552.00 19.00 298.00 235.00
 283.00 515.00 689.00 115.00 647.00 684.00 656.00 421.00 174.00 488.00 280.00
 93.00 403.00 682.00 717.00 70.00 522.00 94.00 482.00 128.00 452.00 688.00
 175.00 297.00 348.00 6.00 249.00 612.00 721.00 365.00 247.00 47.00 213.00
 366.00 588.00 130.00 542.00 413.00 299.00 673.00 152.00 649.00 402.00 148.00
 555.00 3.00 209.00 518.00 530.00 77.00 281.00 35.00 455.00 476.00 4.00
 408.00 628.00 293.00 416.00 551.00 672.00 163.00 722.00 554.00 197.00 162.00
 294.00 486.00 230.00 154.00 568.00 613.00 282.00 495.00 208.00 648.00 236.00
 364.00 587.00 557.00 284.00 481.00 231.00 11.00 402.00 572.00 49.00 523.00
 377.00 561.00 549.00 620.00 645.00 188.00 484.00 643.00 582.00 644.00 108.00
 573.00 36.00 253.00 295.00 164.00 232.00 286.00 43.00 250.00 350.00 116.00
 362.00 681.00 632.00 54.00 581.00 294.00 569.00 500.00 134.00 191.00 137.00
 353.00 22.00 328.00 84.00 600.00 273.00 334.00 556.00 428.00 545.00 300.00
 27.00 586.00 345.00 21.00 97.00 709.00 315.00 687.00 363.00 37.00 655.00
 131.00 361.00 412.00 66.00 251.00 190.00 229.00 67.00 547.00 443.00 520.00
 225.00 532.00 444.00 173.00 623.00 351.00 133.00 73.00 654.00 716.00 327.00
 333.00 179.00 92.00 38.00 120.00 411.00 585.00 700.00 507.00 252.00 265.00
 117.00 322.00 727.00

END DATA.

CONJOINT PLAN='c:\temp\fprofile2008.sav'

/FACTORS=

COMMODITY'Jenis Komoditi'('Chemicals' 'General Cargo' 'Electronics')

PRICE'Harga'('C&F' 'FOB' 'CIF')

TRANSHIPMENT'Pelabuhan Transit'('Singapore' 'Hongkong' 'Port Klang')

LOCATION'Lokasi Kedatangan'('UTC1' 'UTC2' 'UTC3')

CARGO'Jenis Kargo'('FCL' 'LCL' 'Breakbulk')

CLEARANCE'Customs Clearance'('Jalur Hijau' 'Jalur Kuning' 'Jalur Prioritas')

/SUBJECT=NoUrut

/SCORE=Pref_1 Pref_2 Pref_3 Pref_4 Pref_5 Pref_6 Pref_7 Pref_8 Pref_9 Pref_10 Pref_11
 Pref_12 Pref_13 Pref_14 Pref_15 Pref_16 Pref_17 Pref_18 Pref_19 Pref_20 Pref_21 Pref_22
 Pref_23 Pref_24 Pref_25 Pref_26 Pref_27 Pref_28 Pref_29 Pref_30 Pref_31 Pref_32 Pref_33
 Pref_34 Pref_35 Pref_36 Pref_37 Pref_38 Pref_39 Pref_40 Pref_41 Pref_42 Pref_43 Pref_44
 Pref_45 Pref_46 Pref_47 Pref_48 Pref_49 Pref_50 Pref_51 Pref_52 Pref_53 Pref_54 Pref_55
 Pref_56 Pref_57 Pref_58 Pref_59 Pref_60 Pref_61 Pref_62 Pref_63 Pref_64 Pref_65 Pref_66

Pref_67 Pref_68 Pref_69 Pref_70 Pref_71 Pref_72 Pref_73 Pref_74 Pref_75 Pref_76 Pref_77
Pref_78 Pref_79 Pref_80 Pref_81 Pref_82 Pref_83 Pref_84 Pref_85 Pref_86 Pref_87 Pref_88
Pref_89 Pref_90 Pref_91 Pref_92 Pref_93 Pref_94 Pref_95 Pref_96 Pref_97 Pref_98 Pref_99
Pref_100 Pref_101 Pref_102 Pref_103 Pref_104 Pref_105 Pref_106 Pref_107 Pref_108 Pref_109
Pref_100 Pref_101 Pref_102 Pref_103 Pref_104 Pref_105 Pref_106 Pref_107 Pref_108 Pref_109
Pref_110 Pref_111 Pref_112 Pref_113 Pref_114 Pref_115 Pref_116 Pref_117 Pref_118 Pref_119
Pref_120 Pref_121 Pref_122 Pref_123 Pref_124 Pref_125 Pref_126 Pref_127 Pref_128 Pref_129
Pref_130 Pref_131 Pref_132 Pref_133 Pref_134 Pref_135 Pref_136 Pref_137 Pref_138 Pref_139
Pref_140 Pref_141 Pref_142 Pref_143 Pref_144 Pref_145 Pref_146 Pref_147 Pref_148 Pref_149
Pref_150 Pref_151 Pref_152 Pref_153 Pref_154 Pref_155 Pref_156 Pref_157 Pref_158 Pref_159
Pref_160 Pref_161 Pref_162 Pref_163 Pref_164 Pref_165 Pref_166 Pref_167 Pref_168 Pref_169
Pref_170 Pref_171 Pref_172 Pref_173 Pref_174 Pref_175 Pref_176 Pref_177 Pref_178 Pref_179
Pref_180 Pref_181 Pref_182 Pref_183 Pref_184 Pref_185 Pref_186 Pref_187 Pref_188 Pref_189
Pref_190 Pref_191 Pref_192 Pref_193 Pref_194 Pref_195 Pref_196 Pref_197 Pref_198 Pref_199
Pref_200 Pref_201 Pref_202 Pref_203 Pref_204 Pref_205 Pref_206 Pref_207 Pref_208 Pref_209
Pref_210 Pref_211 Pref_212 Pref_213 Pref_214 Pref_215 Pref_216 Pref_217 Pref_218 Pref_219
Pref_220 Pref_221 Pref_222 Pref_223 Pref_224 Pref_225 Pref_226 Pref_227 Pref_228 Pref_229
Pref_230 Pref_231 Pref_232 Pref_233 Pref_234 Pref_235 Pref_236 Pref_237 Pref_238 Pref_239
Pref_240 Pref_241 Pref_242 Pref_243 Pref_244 Pref_245 Pref_246 Pref_247 Pref_248 Pref_249
Pref_250 Pref_251 Pref_252 Pref_253 Pref_254 Pref_255 Pref_256 Pref_257 Pref_258 Pref_259
Pref_260 Pref_261 Pref_262 Pref_263 Pref_264 Pref_265 Pref_266 Pref_267 Pref_268 Pref_269
Pref_270 Pref_271 Pref_272 Pref_273 Pref_274 Pref_275 Pref_276 Pref_277 Pref_278 Pref_279
Pref_280 Pref_281 Pref_282 Pref_283 Pref_284 Pref_285 Pref_286 Pref_287 Pref_288 Pref_289
Pref_290 Pref_291 Pref_292 Pref_293 Pref_294 Pref_295 Pref_296 Pref_297 Pref_298 Pref_299
Pref_300 Pref_301 Pref_302 Pref_303 Pref_304 Pref_305 Pref_306 Pref_307 Pref_308 Pref_309
Pref_310 Pref_311 Pref_312 Pref_313 Pref_314 Pref_315 Pref_316 Pref_317 Pref_318 Pref_319
Pref_320 Pref_321 Pref_322 Pref_323 Pref_324 Pref_325 Pref_326 Pref_327 Pref_328 Pref_329
Pref_330 Pref_331 Pref_332 Pref_333 Pref_334 Pref_335 Pref_336 Pref_337 Pref_338 Pref_339
Pref_340 Pref_341 Pref_342 Pref_343 Pref_344 Pref_345 Pref_346 Pref_347 Pref_348 Pref_349
Pref_350 Pref_351 Pref_352 Pref_353 Pref_354 Pref_355 Pref_356 Pref_357 Pref_358 Pref_359
Pref_360 Pref_361 Pref_362 Pref_363 Pref_364 Pref_365 Pref_366 Pref_367 Pref_368 Pref_369
Pref_370 Pref_371 Pref_372 Pref_373 Pref_374 Pref_375 Pref_376 Pref_377 Pref_388 Pref_369
Pref_370 Pref_371 Pref_372 Pref_373 Pref_374 Pref_375 Pref_376 Pref_377 Pref_378 Pref_389
Pref_390 Pref_391 Pref_392 Pref_393 Pref_394 Pref_395 Pref_396 Pref_397 Pref_398 Pref_399
Pref_400 Pref_401 Pref_402 Pref_403 Pref_404 Pref_405 Pref_406 Pref_407 Pref_408 Pref_409
Pref_410 Pref_411 Pref_412 Pref_413 Pref_414 Pref_415 Pref_416 Pref_417 Pref_418 Pref_419
Pref_420 Pref_421 Pref_422 Pref_423 Pref_424 Pref_425 Pref_426 Pref_427 Pref_428 Pref_429
Pref_430 Pref_431 Pref_432 Pref_433 Pref_434 Pref_435 Pref_436 Pref_437 Pref_438 Pref_439
Pref_440 Pref_441 Pref_442 Pref_443 Pref_444 Pref_445 Pref_446 Pref_447 Pref_448 Pref_449
Pref_450 Pref_451 Pref_452 Pref_453 Pref_454 Pref_455 Pref_456 Pref_457 Pref_458 Pref_459
Pref_460 Pref_461 Pref_462 Pref_463 Pref_464 Pref_465 Pref_466 Pref_467 Pref_468 Pref_469
Pref_470 Pref_471 Pref_472 Pref_473 Pref_474 Pref_475 Pref_476 Pref_477 Pref_478 Pref_479
Pref_480 Pref_481 Pref_482 Pref_483 Pref_484 Pref_485 Pref_486 Pref_487 Pref_488 Pref_489
Pref_490 Pref_491 Pref_492 Pref_493 Pref_494 Pref_495 Pref_496 Pref_497 Pref_498 Pref_499
Pref_500 Pref_501 Pref_502 Pref_503 Pref_504 Pref_505 Pref_506 Pref_507 Pref_508 Pref_509
Pref_510 Pref_511 Pref_512 Pref_513 Pref_514 Pref_515 Pref_516 Pref_517 Pref_518 Pref_519
Pref_520 Pref_521 Pref_522 Pref_523 Pref_524 Pref_525 Pref_526 Pref_527 Pref_528 Pref_529
Pref_530 Pref_531 Pref_532 Pref_533 Pref_534 Pref_535 Pref_536 Pref_537 Pref_538 Pref_539
Pref_540 Pref_541 Pref_542 Pref_543 Pref_544 Pref_545 Pref_546 Pref_547 Pref_548 Pref_549
Pref_550 Pref_551 Pref_552 Pref_553 Pref_554 Pref_555 Pref_556 Pref_557 Pref_558 Pref_559
Pref_560 Pref_561 Pref_562 Pref_563 Pref_564 Pref_565 Pref_566 Pref_567 Pref_568 Pref_569
Pref_570 Pref_571 Pref_572 Pref_573 Pref_574 Pref_575 Pref_576 Pref_577 Pref_578 Pref_579
Pref_580 Pref_581 Pref_582 Pref_583 Pref_584 Pref_585 Pref_586 Pref_587 Pref_588 Pref_589
Pref_590 Pref_591 Pref_592 Pref_593 Pref_594 Pref_595 Pref_596 Pref_597 Pref_598 Pref_599
Pref_600 Pref_601 Pref_602 Pref_603 Pref_604 Pref_605 Pref_606 Pref_607 Pref_608 Pref_609

Pref_610 Pref_611 Pref_612 Pref_613 Pref_614 Pref_615 Pref_616 Pref_617 Pref_618 Pref_619
Pref_620 Pref_621 Pref_622 Pref_623 Pref_624 Pref_625 Pref_626 Pref_627 Pref_628 Pref_629
Pref_630 Pref_631 Pref_632 Pref_633 Pref_634 Pref_635 Pref_636 Pref_637 Pref_638 Pref_639
Pref_640 Pref_641 Pref_642 Pref_643 Pref_644 Pref_645 Pref_646 Pref_647 Pref_648 Pref_649
Pref_650 Pref_651 Pref_652 Pref_653 Pref_654 Pref_655 Pref_656 Pref_657 Pref_658 Pref_659
Pref_660 Pref_661 Pref_662 Pref_663 Pref_664 Pref_665 Pref_666 Pref_667 Pref_668 Pref_669
Pref_670 Pref_671 Pref_672 Pref_673 Pref_674 Pref_675 Pref_676 Pref_677 Pref_678 Pref_679
Pref_680 Pref_681 Pref_682 Pref_683 Pref_684 Pref_685 Pref_686 Pref_687 Pref_688 Pref_689
Pref_690 Pref_691 Pref_692 Pref_693 Pref_694 Pref_695 Pref_696 Pref_697 Pref_698 Pref_699
Pref_700 Pref_701 Pref_702 Pref_703 Pref_704 Pref_705 Pref_706 Pref_707 Pref_708 Pref_709
Pref_710 Pref_711 Pref_712 Pref_713 Pref_714 Pref_715 Pref_716 Pref_717 Pref_718 Pref_719
Pref_720 Pref_721 Pref_722 Pref_723 Pref_724 Pref_725 Pref_726 Pref_727 Pref_728 Pref_729
/UTILITY='c:\temp\utility1.sav'.

3.1.4.2 Pengolahan data dari rancangan *pareto*

Aplikasi dari perancangan dengan SPSS, dilakukan dengan cara membuat *syntax* sebagai berikut:

- Buka program SPSS, dan biarkan SPSS *data* dalam keadaan kosong.
- Dari menu *file*, pilih submenu *open*, lalu pilihan *syntax*. Dalam penelitian ini, *syntax* yang digunakan adalah sebagai berikut :

```
ORTHOPLAN
/FACTORS=
COMMODITY'Jenis Komoditi'('Chemicals' 'General Cargo' 'Electronics' 'Equipment')
PRICE'Harga'('C&F' 'FOB' 'CIF' 'EXW')
TRANSHIPMENT'Pelabuhan Transit'('Singapore' 'Hongkong')
LOCATION'Lokasi Kedatangan'('UTC1' 'UTC2' 'UTC3' 'MKT')
CARGO'Jenis Kargo'('FCL' 'LCL')
CLEARANCE'Customs Clearance'('Jalur Hijau' 'Jalur Merah')
/HOLDOUT=0.
SAVE OUTFILE=' pareto2008.sav'.
```

- ◆ Lakukan eksekusi *syntax* dengan cara dari tampilan SPSS *syntax* editor, buka menu *run*, lalu pilih *all*.
- ◆ Setelah beberapa saat akan muncul *output* SPSS.

Selanjutnya, proses dilanjutkan dengan memasukkan *syntax* sebagai berikut:

DATA LIST FREE /NoUrut Pref_1 TO Pref_512

BEGIN DATA.

150.00	202.00	254.00	464.00	366.00	462.00	46.00	306.00
118.00	170.00	222.00	66.00	326.00	430.00	81.00	274.00
122.00	174.00	226.00	70.00	330.00	434.00	73.00	278.00
120.00	172.00	224.00	68.00	328.00	432.00	77.00	276.00
113.00	165.00	217.00	61.00	321.00	175.00	9.00	269.00
115.00	167.00	219.00	63.00	323.00	427.00	235.00	271.00
116.00	168.00	220.00	64.00	324.00	428.00	231.00	272.00
117.00	169.00	221.00	65.00	325.00	429.00	80.00	273.00
152.00	204.00	256.00	100.00	360.00	86.00	48.00	1.00
153.00	205.00	257.00	101.00	361.00	89.00	49.00	26.00
147.00	199.00	251.00	456.00	355.00	308.00	43.00	303.00
148.00	200.00	252.00	458.00	356.00	309.00	44.00	304.00
105.00	157.00	209.00	53.00	313.00	417.00	232.00	261.00
130.00	225.00	234.00	182.00	373.00	442.00	240.00	286.00
131.00	216.00	13.00	183.00	375.00	443.00	243.00	287.00
154.00	206.00	258.00	102.00	362.00	466.00	50.00	310.00
155.00	207.00	259.00	103.00	363.00	467.00	51.00	311.00
149.00	201.00	253.00	453.00	357.00	461.00	45.00	305.00
127.00	214.00	14.00	179.00	376.00	439.00	23.00	283.00
128.00	215.00	18.00	180.00	365.00	440.00	24.00	284.00
136.00	244.00	16.00	188.00	390.00	448.00	32.00	292.00
139.00	191.00	10.00	87.00	347.00	451.00	35.00	295.00
121.00	173.00	477.00	69.00	329.00	433.00	17.00	277.00
112.00	164.00	479.00	60.00	320.00	424.00	8.00	268.00
110.00	162.00	480.00	58.00	318.00	422.00	6.00	266.00
111.00	163.00	438.00	59.00	319.00	423.00	7.00	267.00
140.00	192.00	425.00	88.00	348.00	452.00	36.00	296.00
142.00	194.00	246.00	90.00	350.00	454.00	38.00	298.00
145.00	197.00	249.00	93.00	353.00	457.00	41.00	301.00
143.00	195.00	247.00	91.00	351.00	455.00	39.00	299.00
134.00	186.00	238.00	30.00	342.00	446.00	78.00	290.00
135.00	11.00	239.00	31.00	343.00	447.00	79.00	291.00
114.00	166.00	218.00	62.00	322.00	426.00	71.00	270.00
119.00	171.00	223.00	67.00	327.00	431.00	15.00	275.00
132.00	445.00	236.00	392.00	340.00	444.00	28.00	288.00
133.00	437.00	237.00	393.00	341.00	488.00	29.00	289.00
125.00	441.00	229.00	385.00	333.00	490.00	21.00	281.00
129.00	435.00	233.00	389.00	337.00	184.00	25.00	285.00
123.00	436.00	227.00	383.00	331.00	185.00	19.00	279.00
124.00	176.00	228.00	72.00	332.00	177.00	20.00	280.00
126.00	178.00	230.00	74.00	334.00	181.00	22.00	282.00
137.00	12.00	241.00	33.00	345.00	449.00	75.00	293.00
138.00	472.00	242.00	34.00	346.00	450.00	76.00	294.00
141.00	470.00	245.00	37.00	349.00	82.00	84.00	297.00
144.00	27.00	248.00	92.00	352.00	83.00	40.00	300.00
146.00	198.00	250.00	94.00	354.00	85.00	42.00	302.00
151.00	203.00	255.00	465.00	359.00	463.00	47.00	307.00
107.00	159.00	211.00	55.00	315.00	419.00	3.00	263.00

410.00	459.00	369.00	473.00	394.00	498.00	339.00	497.00
378.00	482.00	416.00	358.00	395.00	499.00	335.00	489.00
382.00	486.00	368.00	2.00	374.00	478.00	336.00	493.00
380.00	484.00	108.00	160.00	379.00	483.00	344.00	487.00
314.00	96.00	106.00	158.00	399.00	503.00	384.00	97.00
210.00	98.00	212.00	56.00	381.00	485.00	386.00	95.00
54.00	99.00	316.00	420.00	372.00	476.00	397.00	501.00
377.00	481.00	4.00	264.00	370.00	474.00	398.00	502.00
412.00	187.00	109.00	161.00	371.00	475.00	401.00	505.00
413.00	189.00	156.00	208.00	400.00	504.00	404.00	508.00
407.00	511.00	213.00	57.00	402.00	506.00	406.00	510.00
408.00	512.00	260.00	104.00	405.00	509.00	411.00	460.00
262.00	469.00	317.00	421.00	403.00	507.00	367.00	471.00
418.00	494.00	364.00	468.00	409.00	196.00	415.00	193.00
391.00	495.00	5.00	265.00	387.00	491.00	338.00	496.00
414.00	190.00	52.00	312.00	388.00	492.00	396.00	500.00

END DATA.

CONJOINT PLAN='c:\temp\ pareto2008.sav'

/FACTORS=

COMMODITY'Jenis Komoditi'('Chemicals' 'General Cargo' 'Electronics' 'Equipment')

PRICE'Harga'('C&F' 'FOB' 'CIF' 'EXW')

TRANSHIPMENT'Pelabuhan Transit'('Singapore' 'Hongkong')

LOKASI'Lokasi Kedatangan'('UTC1' 'UTC2' 'UTC3' 'MKT')

CARGO'Jenis Kargo'('FCL' 'LCL')

CLEARANCE'Customs Clearance'('Jalur Hijau' 'Jalur Merah')

/SUBJECT=NoUrut

/SCORE=Pref_1 Pref_2 Pref_3 Pref_4 Pref_5 Pref_6 Pref_7 Pref_8 Pref_9 Pref_10 Pref_11
 Pref_12 Pref_13 Pref_14 Pref_15 Pref_16 Pref_17 Pref_18 Pref_19 Pref_20 Pref_21 Pref_22
 Pref_23 Pref_24 Pref_25 Pref_26 Pref_27 Pref_28 Pref_29 Pref_30 Pref_31 Pref_32 Pref_33
 Pref_34 Pref_35 Pref_36 Pref_37 Pref_38 Pref_39 Pref_40 Pref_41 Pref_42 Pref_43 Pref_44
 Pref_45 Pref_46 Pref_47 Pref_48 Pref_49 Pref_50 Pref_51 Pref_52 Pref_53 Pref_54 Pref_55
 Pref_56 Pref_57 Pref_58 Pref_59 Pref_60 Pref_61 Pref_62 Pref_63 Pref_64 Pref_65 Pref_66
 Pref_67 Pref_68 Pref_69 Pref_70 Pref_71 Pref_72 Pref_73 Pref_74 Pref_75 Pref_76 Pref_77
 Pref_78 Pref_79 Pref_80 Pref_81 Pref_82 Pref_83 Pref_84 Pref_85 Pref_86 Pref_87 Pref_88
 Pref_89 Pref_90 Pref_91 Pref_92 Pref_93 Pref_94 Pref_95 Pref_96 Pref_97 Pref_98 Pref_99
 Pref_100 Pref_101 Pref_102 Pref_103 Pref_104 Pref_105 Pref_106 Pref_107 Pref_108 Pref_109
 Pref_100 Pref_101 Pref_102 Pref_103 Pref_104 Pref_105 Pref_106 Pref_107 Pref_108 Pref_109
 Pref_110 Pref_111 Pref_112 Pref_113 Pref_114 Pref_115 Pref_116 Pref_117 Pref_118 Pref_119
 Pref_120 Pref_121 Pref_122 Pref_123 Pref_124 Pref_125 Pref_126 Pref_127 Pref_128 Pref_129
 Pref_130 Pref_131 Pref_132 Pref_133 Pref_134 Pref_135 Pref_136 Pref_137 Pref_138 Pref_139
 Pref_140 Pref_141 Pref_142 Pref_143 Pref_144 Pref_145 Pref_146 Pref_147 Pref_148 Pref_149
 Pref_150 Pref_151 Pref_152 Pref_153 Pref_154 Pref_155 Pref_156 Pref_157 Pref_158 Pref_159
 Pref_160 Pref_161 Pref_162 Pref_163 Pref_164 Pref_165 Pref_166 Pref_167 Pref_168 Pref_169
 Pref_170 Pref_171 Pref_172 Pref_173 Pref_174 Pref_175 Pref_176 Pref_177 Pref_178 Pref_179
 Pref_180 Pref_181 Pref_182 Pref_183 Pref_184 Pref_185 Pref_186 Pref_187 Pref_188 Pref_189
 Pref_190 Pref_191 Pref_192 Pref_193 Pref_194 Pref_195 Pref_196 Pref_197 Pref_198 Pref_199
 Pref_200 Pref_201 Pref_202 Pref_203 Pref_204 Pref_205 Pref_206 Pref_207 Pref_208 Pref_209
 Pref_210 Pref_211 Pref_212 Pref_213 Pref_214 Pref_215 Pref_216 Pref_217 Pref_218 Pref_219
 Pref_220 Pref_221 Pref_222 Pref_223 Pref_224 Pref_225 Pref_226 Pref_227 Pref_228 Pref_229
 Pref_230 Pref_231 Pref_232 Pref_233 Pref_234 Pref_235 Pref_236 Pref_237 Pref_238 Pref_239
 Pref_240 Pref_241 Pref_242 Pref_243 Pref_244 Pref_245 Pref_246 Pref_247 Pref_248 Pref_249
 Pref_250 Pref_251 Pref_252 Pref_253 Pref_254 Pref_255 Pref_256 Pref_257 Pref_258 Pref_259
 Pref_260 Pref_261 Pref_262 Pref_263 Pref_264 Pref_265 Pref_266 Pref_267 Pref_268 Pref_269
 Pref_270 Pref_271 Pref_272 Pref_273 Pref_274 Pref_275 Pref_276 Pref_277 Pref_278 Pref_279

```
Pref_280 Pref_281 Pref_282 Pref_283 Pref_284 Pref_285 Pref_286 Pref_287 Pref_288 Pref_289
Pref_290 Pref_291 Pref_292 Pref_293 Pref_294 Pref_295 Pref_296 Pref_297 Pref_298 Pref_299
Pref_300 Pref_301 Pref_302 Pref_303 Pref_304 Pref_305 Pref_306 Pref_307 Pref_308 Pref_309
Pref_310 Pref_311 Pref_312 Pref_313 Pref_314 Pref_315 Pref_316 Pref_317 Pref_318 Pref_319
Pref_320 Pref_321 Pref_322 Pref_323 Pref_324 Pref_325 Pref_326 Pref_327 Pref_328 Pref_329
Pref_330 Pref_331 Pref_332 Pref_333 Pref_334 Pref_335 Pref_336 Pref_337 Pref_338 Pref_339
Pref_340 Pref_341 Pref_342 Pref_343 Pref_344 Pref_345 Pref_346 Pref_347 Pref_348 Pref_349
Pref_350 Pref_351 Pref_352 Pref_353 Pref_354 Pref_355 Pref_356 Pref_357 Pref_358 Pref_359
Pref_360 Pref_361 Pref_362 Pref_363 Pref_364 Pref_365 Pref_366 Pref_367 Pref_368 Pref_369
Pref_370 Pref_371 Pref_372 Pref_373 Pref_374 Pref_375 Pref_376 Pref_377 Pref_388 Pref_369
Pref_370 Pref_371 Pref_372 Pref_373 Pref_374 Pref_375 Pref_376 Pref_377 Pref_378 Pref_389
Pref_390 Pref_391 Pref_392 Pref_393 Pref_394 Pref_395 Pref_396 Pref_397 Pref_398 Pref_399
Pref_400 Pref_401 Pref_402 Pref_403 Pref_404 Pref_405 Pref_406 Pref_407 Pref_408 Pref_409
Pref_410 Pref_411 Pref_412 Pref_413 Pref_414 Pref_415 Pref_416 Pref_417 Pref_418 Pref_419
Pref_420 Pref_421 Pref_422 Pref_423 Pref_424 Pref_425 Pref_426 Pref_427 Pref_428 Pref_429
Pref_430 Pref_431 Pref_432 Pref_433 Pref_434 Pref_435 Pref_436 Pref_437 Pref_438 Pref_439
Pref_440 Pref_441 Pref_442 Pref_443 Pref_444 Pref_445 Pref_446 Pref_447 Pref_448 Pref_449
Pref_450 Pref_451 Pref_452 Pref_453 Pref_454 Pref_455 Pref_456 Pref_457 Pref_458 Pref_459
Pref_460 Pref_461 Pref_462 Pref_463 Pref_464 Pref_465 Pref_466 Pref_467 Pref_468 Pref_469
Pref_470 Pref_471 Pref_472 Pref_473 Pref_474 Pref_475 Pref_476 Pref_477 Pref_478 Pref_479
Pref_480 Pref_481 Pref_482 Pref_483 Pref_484 Pref_485 Pref_486 Pref_487 Pref_488 Pref_489
Pref_490 Pref_491 Pref_492 Pref_493 Pref_494 Pref_495 Pref_496 Pref_497 Pref_498 Pref_499
Pref_500 Pref_501 Pref_502 Pref_503 Pref_504 Pref_505 Pref_506 Pref_507 Pref_508 Pref_509
Pref_510 Pref_511 Pref_512
/UTILITY='c:\temp\utility.sav'.
```

Keterangan:

- a. Dari *data list* *Pref_1* sampai dengan *Pref_512*, menjelaskan pembuatan *data* untuk kombinasi 1 sampai kombinasi 512 (karena jumlah kombinasi sebanyak 512)
- b. Angka inputan 150.00 lalu 202.00 dan seterusnya, menjelaskan tentang data yang dimasukkan. Urutan ranking berasal dari file *pareto.sav* yang mempunyai format menurun ke bawah.
- c. *Conjoint plan*, menjelaskan *command* SPSS untuk proses *conjoint*.
- d. *Factors* digunakan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang ada, yang telah dijelaskan pada *syntax* pertama.
- e. *Utility*, menjelaskan pembuatan *file* baru sebagai pelengkap hasil proses *conjoint*.

3.1.5 *Intrepetaasi* hasil dengan SPSS

Intrepetaasi hasil dengan SPSS dapat digunakan untuk mengidentifikasi hasil kombinasi terhadap *part-worth* pada tiap atribut dan taraf – atribut. *Part-worth* adalah hasil *intrepetaasi* yang menunjukkan *output* dari hasil pengolahan data dengan SPSS, semakin tinggi *part-worth* (baik positif maupun negatif) maka dampaknya makin besar juga terhadap utilitas secara keseluruhan.

3.1.5.1 Interpretasi hasil pengolahan data berdasarkan rancangan *full profile*

SUBFILE SUMMARY		
Averaged		
Importance	Utility	Factor
↓↓↓↓↓↓↓	COMMODITY	Jenis Komoditi
⇒ 15.51 ⇒ - .357	- ⇔	Chemicals
↓↓↓↓↓↓↓	⇒ --	General Cargo
⇒ .295	⇒ -	Electronics
↓↓↓↓↓↓↓	PRICE	Harga
⇒ 20.31 ⇒ .254	⇒ -	C&F
↓↓↓↓↓↓↓	- ⇔	FOB
⇒ 3.974	⇒ --	CIF
↓↓↓↓↓↓↓	TRANSHIPMENT	Pelabuhan Transit
⇒ 14.43 ⇒ 3.341	⇒ --	Singapore
↓↓↓↓↓↓↓	⇒ -	Hongkong
⇒ .128	⇒ -	Portklang
⇒ .003	⇒ -	Lokasi Kedatangan
↓↓↓↓↓↓↓	LOCATION	UTC1
⇒ 13.79 ⇒ 3.701	⇒ --	UTC2
↓↓↓↓↓↓↓	⇒ -	UTC3
⇒ -.825	- ⇔	Jenis Kargo
↓↓↓↓↓↓↓	CARGO	FCL
⇒ 17.31 ⇒ 0.317	⇒ -	LCL
↓↓↓↓↓↓↓	⇒ --	Breakbulk
⇒ 3.348	⇒ -	Customs Clearance
⇒ -.478	- ⇔	Jalur Hijau
↓↓↓↓↓↓↓	CLEARANCE	Jalur Merah
⇒ 18.65 ⇒ 3.062	⇒ --	Jalur Prioritas
↓↓↓↓↓↓↓	⇒ -	
⇒ .765	⇒ -	
⇒ -.241	- ⇔	

Pearson's R = .817

Significance = .0000

Kendall's tau = .651

Significance = .0000

Data tersebut menunjukkan bahwa konsumen menganggap, atribut yang paling penting dalam produk impor laut adalah atribut harga (19,31%). Atribut yang disukai oleh konsumen adalah harga CIF, dengan jenis barang general cargo, melalui *transhipment* singapore dengan lokasi kedatangan di UTC1, dengan jenis cargo LCL dan *customs clearance* jalur hijau.

3.1.5.2 Interpretasi hasil pengolahan data berdasarkan rancangan *pareto*

SUBFILE SUMMARY

Averaged

Importance	Utility	Factor
⇒↓↓↓↓↓↓↓	COMMODITY	Jenis Komoditi
⇒14.55⇒ - .333	-⇒	Chemicals
⇒↓↓↓↓↓↓↓ 3.166	⇒--	General Cargo
⇒0.833	⇒-	Electronics
⇒-.534	-⇒	Equipment
⇒↓↓↓↓↓↓↓	PRICE	Harga
⇒22.41⇒ 0.632	⇒-	C&F
⇒↓↓↓↓↓↓↓ -.240	-⇒	FOB
⇒3.426	⇒--	CIF
⇒-.531	-⇒	EXW
⇒↓↓↓↓↓↓↓	TRANSHIPMENT	Tramshipment
⇒13.38⇒ 3.281	⇒--	Singapore
⇒↓↓↓↓↓↓↓-0.867	-⇒	Hongkong
⇒↓↓↓↓↓↓↓	LOCATION	Lokasi Kedatangan
⇒12.84⇒ 3.196	⇒--	UTC1
⇒↓↓↓↓↓↓↓ 0.874	⇒-	UTC2
⇒-.224	-- ⇒	UTC3
⇒-.825	-⇒	MKT
⇒↓↓↓↓↓↓↓	CARGO	Jenis Kargo
⇒16.95⇒ 3.463	⇒--	LCL
⇒↓↓↓↓↓↓↓ 0.427	-⇒	FCL
⇒↓↓↓↓↓↓↓	CLEARANCE	Customs Clearance
⇒19.87⇒ 3.234	⇒--	Jalur Hijau
⇒↓↓↓↓↓↓↓ -.366	-⇒	Jalur Merah
⇒		Significance = .0000
Pearson's R = .753		Significance = .0000
Kendall's tau = .624		

Data tersebut menunjukkan bahwa konsumen menganggap, atribut yang paling penting dalam produk impor laut adalah atribut harga adalah atribut yang paling penting (22,41%). Atribut yang disukai oleh konsumen adalah harga CIF, dengan jenis barang general cargo, melalui *transhipment* singapore dengan lokasi kedatangan di UTC1, dengan jenis cargo LCL dan *customs clearance* jalur hijau.

3.1.6 Simulasi dengan conjoint simulator

Tujuan dilakukannya *conjoint simulator* adalah untuk mensimulasikan rangkaian kombinasi, dengan mengujicobakan terhadap beberapa data tambahan untuk memprediksi agar preferensi konsumen menjadi lebih baik. Dari hasil data lanjutan selama bulan januari hingga may di tahun 2009, di beberapa industri *forwarder* terdapat sebanyak 512 data pengiriman impor laut ke indonesia.

Tabel 3.16 : Hasil keseluruhan kelengkapan kombinasi *conjoint simulator*

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KOMODITI	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
HARGA	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
TRANSHIPMENT	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
LOKASI	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
KARGO	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%
CLEARANCE	512	100,0%	0	,0%	512	100,0%

Hasil penelitian pada tabel 3.16 diatas menjelaskan bahwa data 100% diatas menunjukkan bahwa data atribut dalam penelitian tersebut memang benar sejumlah 512 data.

Selanjutnya, aplikasi dari perancangan dengan SPSS dilakukan dengan cara membuat *syntax* sebagai berikut:

```

ORTHOPLAN
/FACTORS=
KOMODITI'Jenis Komoditi'('Chemicals' 'General Cargo' 'Electronics' 'Equipment')
HARGA'Harga'('C&F' 'FOB' 'CIF' 'EXW')
TRANSHIPMENT'Pelabuhan Transit'('Singapore' 'Hongkong')
LOKASI'Lokasi Kedatangan'('UTC1' 'UTC2' 'UTC3' 'MKT')
JENIS KARGO'Jenis Kargo'('FCL' 'LCL')
CUSTOMS CLEARANCE'Customs Clearance'('Jalur Hijau' 'Jalur Merah')
/HOLDOUT=0.
SAVE OUTFILE= pareto2009.sav.

```

- ♦ Lakukan eksekusi *syntax* dengan cara dari tampilan SPSS *syntax* editor, buka menu *run*, lalu pilih *all*.
- ♦ Setelah beberapa saat akan muncul *output* SPSS.

Selanjutnya, proses dilanjutkan dengan memasukkan *syntax* sebagai berikut:

```
DATA LIST FREE /NoUrut Pref_1 TO Pref_512
```

```
BEGIN DATA.
```

78.00	290.00	394.00	186.00	342.00	134.00	446.00	498.00
79.00	291.00	395.00	11.00	343.00	135.00	447.00	499.00
71.00	270.00	374.00	166.00	322.00	114.00	426.00	478.00
15.00	275.00	379.00	171.00	327.00	119.00	431.00	483.00
20.00	280.00	384.00	176.00	332.00	124.00	177.00	97.00
22.00	282.00	386.00	178.00	334.00	126.00	181.00	95.00
75.00	293.00	397.00	12.00	345.00	137.00	449.00	501.00
76.00	294.00	398.00	472.00	346.00	138.00	450.00	502.00
84.00	297.00	401.00	470.00	349.00	141.00	82.00	505.00
40.00	300.00	404.00	27.00	352.00	144.00	83.00	508.00
42.00	302.00	406.00	198.00	354.00	146.00	85.00	510.00
28.00	288.00	338.00	445.00	340.00	132.00	444.00	496.00
29.00	289.00	339.00	437.00	341.00	133.00	488.00	497.00
21.00	281.00	335.00	441.00	333.00	125.00	490.00	489.00
25.00	285.00	336.00	435.00	337.00	129.00	184.00	493.00
19.00	279.00	344.00	436.00	331.00	123.00	185.00	487.00
47.00	307.00	411.00	203.00	359.00	151.00	463.00	460.00
3.00	263.00	367.00	159.00	315.00	107.00	419.00	471.00
5.00	265.00	369.00	161.00	317.00	109.00	421.00	473.00
52.00	312.00	416.00	208.00	364.00	156.00	468.00	358.00
4.00	264.00	368.00	160.00	316.00	108.00	420.00	2.00
46.00	306.00	410.00	202.00	366.00	150.00	462.00	459.00
81.00	274.00	378.00	170.00	326.00	118.00	430.00	482.00
73.00	278.00	382.00	174.00	330.00	122.00	434.00	486.00
77.00	276.00	380.00	172.00	328.00	120.00	432.00	484.00
9.00	269.00	314.00	165.00	321.00	113.00	175.00	96.00
235.00	271.00	210.00	167.00	323.00	115.00	427.00	98.00
231.00	272.00	54.00	168.00	324.00	116.00	428.00	99.00
80.00	273.00	377.00	169.00	325.00	117.00	429.00	481.00
48.00	1.00	412.00	204.00	360.00	152.00	86.00	187.00
49.00	26.00	413.00	205.00	361.00	153.00	89.00	189.00
43.00	303.00	407.00	199.00	355.00	147.00	308.00	511.00
44.00	304.00	408.00	200.00	356.00	148.00	309.00	512.00
232.00	261.00	262.00	157.00	313.00	105.00	417.00	469.00
240.00	286.00	418.00	225.00	373.00	130.00	442.00	494.00
243.00	287.00	391.00	216.00	375.00	131.00	443.00	495.00
50.00	310.00	414.00	206.00	362.00	154.00	466.00	190.00
51.00	311.00	415.00	207.00	363.00	155.00	467.00	193.00
45.00	305.00	409.00	201.00	357.00	149.00	461.00	196.00
23.00	283.00	387.00	214.00	376.00	127.00	439.00	491.00
24.00	284.00	388.00	215.00	365.00	128.00	440.00	492.00
32.00	292.00	396.00	244.00	390.00	136.00	448.00	500.00
35.00	295.00	399.00	191.00	347.00	139.00	451.00	503.00
17.00	277.00	381.00	173.00	329.00	121.00	433.00	485.00
8.00	268.00	372.00	164.00	320.00	112.00	424.00	476.00
6.00	266.00	370.00	162.00	318.00	110.00	422.00	474.00
7.00	267.00	371.00	163.00	319.00	111.00	423.00	475.00

238.00	30.00	38.00	298.00	402.00	194.00	350.00	142.00
239.00	31.00	41.00	301.00	405.00	197.00	353.00	145.00
218.00	62.00	39.00	299.00	403.00	106.00	351.00	143.00
223.00	67.00	195.00	507.00	13.00	183.00	479.00	60.00
228.00	72.00	454.00	506.00	258.00	102.00	480.00	58.00
230.00	74.00	457.00	509.00	259.00	103.00	438.00	59.00
241.00	33.00	455.00	158.00	253.00	453.00	425.00	88.00
242.00	34.00	212.00	56.00	14.00	179.00	246.00	90.00
245.00	37.00	254.00	464.00	18.00	180.00	249.00	93.00
248.00	92.00	222.00	66.00	16.00	188.00	247.00	91.00
250.00	94.00	226.00	70.00	10.00	87.00	217.00	61.00
236.00	392.00	224.00	68.00	477.00	69.00	219.00	63.00
237.00	393.00	257.00	101.00	211.00	55.00	220.00	64.00
229.00	385.00	251.00	456.00	213.00	57.00	221.00	65.00
233.00	389.00	252.00	458.00	260.00	104.00	256.00	100.00
227.00	383.00	209.00	53.00	255.00	465.00	234.00	182.00

END DATA.

CONJOINT PLAN='c:\temp\simulator.sav'

/FACTORS=

KOMODITI'Jenis Komoditi'('Chemicals' 'General Cargo' 'Electronics' 'Equipment')

HARGA'Harga'('C&F' 'FOB' 'CIF' 'EXW')

TRANSHIPMENT'Pelabuhan Transit'('Singapore' 'Hongkong')

LOKASI'Lokasi Kedatangan'('UTC1' 'UTC2' 'UTC3' 'MKT')

JENIS KARGO'Jenis Kargo'('FCL' 'LCL')

CUSTOMS CLEARANCE'Customs Clearance'('Jalur Hijau' 'Jalur Merah')

/SUBJECT=NoUrut

/SCORE=Pref_1 Pref_2 Pref_3 Pref_4 Pref_5 Pref_6 Pref_7 Pref_8 Pref_9 Pref_10 Pref_11
 Pref_12 Pref_13 Pref_14 Pref_15 Pref_16 Pref_17 Pref_18 Pref_19 Pref_20 Pref_21 Pref_22
 Pref_23 Pref_24 Pref_25 Pref_26 Pref_27 Pref_28 Pref_29 Pref_30 Pref_31 Pref_32 Pref_33
 Pref_34 Pref_35 Pref_36 Pref_37 Pref_38 Pref_39 Pref_40 Pref_41 Pref_42 Pref_43 Pref_44
 Pref_45 Pref_46 Pref_47 Pref_48 Pref_49 Pref_50 Pref_51 Pref_52 Pref_53 Pref_54 Pref_55
 Pref_56 Pref_57 Pref_58 Pref_59 Pref_60 Pref_61 Pref_62 Pref_63 Pref_64 Pref_65 Pref_66
 Pref_67 Pref_68 Pref_69 Pref_70 Pref_71 Pref_72 Pref_73 Pref_74 Pref_75 Pref_76 Pref_77
 Pref_78 Pref_79 Pref_80 Pref_81 Pref_82 Pref_83 Pref_84 Pref_85 Pref_86 Pref_87 Pref_88
 Pref_89 Pref_90 Pref_91 Pref_92 Pref_93 Pref_94 Pref_95 Pref_96 Pref_97 Pref_98 Pref_99
 Pref_100 Pref_101 Pref_102 Pref_103 Pref_104 Pref_105 Pref_106 Pref_107 Pref_108 Pref_109
 Pref_100 Pref_101 Pref_102 Pref_103 Pref_104 Pref_105 Pref_106 Pref_107 Pref_108 Pref_109
 Pref_110 Pref_111 Pref_112 Pref_113 Pref_114 Pref_115 Pref_116 Pref_117 Pref_118 Pref_119
 Pref_120 Pref_121 Pref_122 Pref_123 Pref_124 Pref_125 Pref_126 Pref_127 Pref_128 Pref_129
 Pref_130 Pref_131 Pref_132 Pref_133 Pref_134 Pref_135 Pref_136 Pref_137 Pref_138 Pref_139
 Pref_140 Pref_141 Pref_142 Pref_143 Pref_144 Pref_145 Pref_146 Pref_147 Pref_148 Pref_149
 Pref_150 Pref_151 Pref_152 Pref_153 Pref_154 Pref_155 Pref_156 Pref_157 Pref_158 Pref_159
 Pref_160 Pref_161 Pref_162 Pref_163 Pref_164 Pref_165 Pref_166 Pref_167 Pref_168 Pref_169
 Pref_170 Pref_171 Pref_172 Pref_173 Pref_174 Pref_175 Pref_176 Pref_177 Pref_178 Pref_179
 Pref_180 Pref_181 Pref_182 Pref_183 Pref_184 Pref_185 Pref_186 Pref_187 Pref_188 Pref_189
 Pref_190 Pref_191 Pref_192 Pref_193 Pref_194 Pref_195 Pref_196 Pref_197 Pref_198 Pref_199
 Pref_200 Pref_201 Pref_202 Pref_203 Pref_204 Pref_205 Pref_206 Pref_207 Pref_208 Pref_209
 Pref_210 Pref_211 Pref_212 Pref_213 Pref_214 Pref_215 Pref_216 Pref_217 Pref_218 Pref_219
 Pref_220 Pref_221 Pref_222 Pref_223 Pref_224 Pref_225 Pref_226 Pref_227 Pref_228 Pref_229
 Pref_230 Pref_231 Pref_232 Pref_233 Pref_234 Pref_235 Pref_236 Pref_237 Pref_238 Pref_239
 Pref_240 Pref_241 Pref_242 Pref_243 Pref_244 Pref_245 Pref_246 Pref_247 Pref_248 Pref_249
 Pref_250 Pref_251 Pref_252 Pref_253 Pref_254 Pref_255 Pref_256 Pref_257 Pref_258 Pref_259
 Pref_260 Pref_261 Pref_262 Pref_263 Pref_264 Pref_265 Pref_266 Pref_267 Pref_268 Pref_269
 Pref_270 Pref_271 Pref_272 Pref_273 Pref_274 Pref_275 Pref_276 Pref_277 Pref_278 Pref_279

Pref_280 Pref_281 Pref_282 Pref_283 Pref_284 Pref_285 Pref_286 Pref_287 Pref_288 Pref_289
Pref_290 Pref_291 Pref_292 Pref_293 Pref_294 Pref_295 Pref_296 Pref_297 Pref_298 Pref_299
Pref_300 Pref_301 Pref_302 Pref_303 Pref_304 Pref_305 Pref_306 Pref_307 Pref_308 Pref_309
Pref_310 Pref_311 Pref_312 Pref_313 Pref_314 Pref_315 Pref_316 Pref_317 Pref_318 Pref_319
Pref_320 Pref_321 Pref_322 Pref_323 Pref_324 Pref_325 Pref_326 Pref_327 Pref_328 Pref_329
Pref_330 Pref_331 Pref_332 Pref_333 Pref_334 Pref_335 Pref_336 Pref_337 Pref_338 Pref_339
Pref_340 Pref_341 Pref_342 Pref_343 Pref_344 Pref_345 Pref_346 Pref_347 Pref_348 Pref_349
Pref_350 Pref_351 Pref_352 Pref_353 Pref_354 Pref_355 Pref_356 Pref_357 Pref_358 Pref_359
Pref_360 Pref_361 Pref_362 Pref_363 Pref_364 Pref_365 Pref_366 Pref_367 Pref_368 Pref_369
Pref_370 Pref_371 Pref_372 Pref_373 Pref_374 Pref_375 Pref_376 Pref_377 Pref_388 Pref_369
Pref_370 Pref_371 Pref_372 Pref_373 Pref_374 Pref_375 Pref_376 Pref_377 Pref_378 Pref_389
Pref_390 Pref_391 Pref_392 Pref_393 Pref_394 Pref_395 Pref_396 Pref_397 Pref_398 Pref_399
Pref_400 Pref_401 Pref_402 Pref_403 Pref_404 Pref_405 Pref_406 Pref_407 Pref_408 Pref_409
Pref_410 Pref_411 Pref_412 Pref_413 Pref_414 Pref_415 Pref_416 Pref_417 Pref_418 Pref_419
Pref_420 Pref_421 Pref_422 Pref_423 Pref_424 Pref_425 Pref_426 Pref_427 Pref_428 Pref_429
Pref_430 Pref_431 Pref_432 Pref_433 Pref_434 Pref_435 Pref_436 Pref_437 Pref_438 Pref_439
Pref_440 Pref_441 Pref_442 Pref_443 Pref_444 Pref_445 Pref_446 Pref_447 Pref_448 Pref_449
Pref_450 Pref_451 Pref_452 Pref_453 Pref_454 Pref_455 Pref_456 Pref_457 Pref_458 Pref_459
Pref_460 Pref_461 Pref_462 Pref_463 Pref_464 Pref_465 Pref_466 Pref_467 Pref_468 Pref_469
Pref_470 Pref_471 Pref_472 Pref_473 Pref_474 Pref_475 Pref_476 Pref_477 Pref_478 Pref_479
Pref_480 Pref_481 Pref_482 Pref_483 Pref_484 Pref_485 Pref_486 Pref_487 Pref_488 Pref_489
Pref_490 Pref_491 Pref_492 Pref_493 Pref_494 Pref_495 Pref_496 Pref_497 Pref_498 Pref_499
Pref_500 Pref_501 Pref_502 Pref_503 Pref_504 Pref_505 Pref_506 Pref_507 Pref_508 Pref_509
Pref_510 Pref_511 Pref_512
/UTILITY='c:\temp\utility1.sav'.

Keterangan:

- f. Dari *data list* *Pref_1* sampai dengan *Pref_512*, menjelaskan pembuatan *data* untuk kombinasi 1 sampai kombinasi 512 (karena jumlah kombinasi sebanyak 512)
- g. *Begin data*, menjelaskan awal data yang ditulis. Perhatikan adanya tanda titik ('.') pada akhir penulisan data.
- h. Angka inputan 78.00 lalu 290.00 dan seterusnya, menjelaskan tentang data yang dimasukkan. Urutan ranking berasal dari file *simulator.sav* yang mempunyai format menurun ke bawah.
- i. *End data*, menjelaskan akhir penulisan data. Perhatikan adanya tanda titik ('.') pada akhir penulisan data.
- j. *Conjoint plan*, menjelaskan *command* SPSS untuk proses *conjoint*.
- k. *Factors* digunakan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang ada, yang telah dijelaskan pada *syntax* pertama.
- l. *Utility*, menjelaskan pembuatan *file* baru sebagai pelengkap hasil proses *conjoint*.

3.2 Analisa *Conjoint*

Pada hasil *output* pengolahan data telah ditentukan bahwa kombinasi yang paling disukai hingga paling tidak disukai, dilihat dari *total frekuensi* kejadian dalam tahun 2008 dari laporan data impor di industri *forwarder*.

3.2.1 Analisa *fractional factorial design* rancangan *full profile*

Tabel 3.17 : hasil pengolahan data rancangan *full profile* tahun 2008

No	Atribut	Taraf	Nilai Kegunaan	Nilai Kepentingan
1	Harga	CIF C&F FOB	3.974 0.254 - 0.572	20.31 %
2	<i>Customs Clearance</i>	Jalur Hijau Jalur Merah Jalur Prioritas	3.062 0.765 - 0.241	18.65 %
3	Jenis kargo	LCL FCL <i>Breakbulk</i>	3.348 0.317 - 0.478	17.31 %
4	Jenis komoditi	<i>General Cargo</i> <i>Electronics</i> <i>Chemicals</i>	3.524 0.295 - 0.357	15.51 %
5	Pelabuhan Transit	Singapore Hongkong Port Klang	3.341 0.128 0.003	17.31 %
6	Lokasi Kedatangan	UTC1 UTC2 UTC3	3.701 0.124 - 0.825	13.79 %

Analisa *fractional factorial design* rancangan *full profile*, sebagai berikut:

- Secara keseluruhan dari data laporan tahunan di industri *forwarder* tahun 2008, menganggap atribut harga adalah atribut yang paling penting (20,31%).
- Konsumen lebih menyukai atribut harga CIF, dengan jenis barang *general cargo*, melalui *transhipment* singapore dengan lokasi kedatangan di UTC1, dengan jenis cargo LCL dan dengan proses *customs clearance* jalur hijau. Hal tersebut dapat dilihat pada perbedaan deviasi juga ditampilkan pada tanda '-' , dimana jika garis positif (ke arah kanan) menunjukkan kondisi suka pada kombinasi tersebut.
- Konsumen tidak menginginkan jenis komoditi *chemicals* karena memerlukan banyak ijin impor tambahan, harga FOB karena pembayaran dilakukan di muka sebelum kapal berangkat, *transhipment* melalui pelabuhan *transit port klang* yang padat *congestion*, lokasi kedatangan kapal di UTC3 yang menyulitkan bagi pemilik barang karena adanya birokrasi di Bea dan Cukai yang ketat, jenis kargo *breakbulk* karena tidak semua pemilik barang harus mengorder barang dalam jumlah besar dan proses *customs clearance* jalur merah yang mengharuskan barang impor untuk diperiksa 100% sehingga memungkinkan *leadtime* proses menjadi lebih lama.
- Hasil korelasi baik secara pearson maupun kendall relatif kuat, karena hasil pengolahan data yang didapat diatas 0,5 yaitu 0,817 untuk korelasi pearson dan 0,651 untuk korelasi kendall. Sedangkan untuk hasil pengolahan data signifikansi, didapatkan hasil 0,00 yang berarti mempunyai nilai signifikansi yang kuat karena dibawah 0,05. Dari segi pengukuran korelasi, baik secara pearson ataupun kendall, menghasilkan angka yang relatif kuat yaitu diatas 0.5. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara *estimates* dan aktual terhadap *predictive accuracy* hasil yang dicapai sedangkan untuk pengujian signifikansi menghasilkan angka signifikansinya di bawah 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua korelasi tersebut mempunyai signifikansi yang cukup kuat.

3.2.1 Analisa *fractional factorial design* rancangan pareto

Tabel 3.18 : hasil pengolahan data rancangan pareto tahun 2008

No	Atribut	Taraf	Nilai Kegunaan	Nilai Kepentingan
1	Harga	CIF	3.426	22.41 %
		C&F	0.632	
		FOB	- 0.240	
		EXW	- 0.531	
2	<i>Customs Clearance</i>	Jalur Hijau	3.234	19.87 %
		Jalur Merah	- 0.366	
3	Jenis kargo	LCL	3.463	16.95 %
		FCL	0.427	
4	Jenis komoditi	<i>General Cargo</i>	3.166	14.55 %
		<i>Electronics</i>	0.833	
		<i>Chemicals</i>	- 0.333	
		<i>Equipment</i>	- 0.534	
5	Pelabuhan Transit	Singapore	3.281	13.38 %
		Hongkong	- 0.867	
6	Lokasi Kedatangan	UTC1	3.196	12.84 %
		UTC2	0.874	
		UTC3	- 0.224	
		MKT	- 0.825	

Analisa *fractional factorial design* rancangan pareto, sebagai berikut:

- Secara keseluruhan dari data laporan tahunan di industri *forwarder* tahun 2008, menganggap atribut harga adalah atribut yang paling penting (22,41%).
- Konsumen lebih menyukai atribut harga CIF, dengan jenis barang *general cargo*, melalui *transhipment* singapore dengan lokasi kedatangan di UTC1, dengan jenis cargo LCL dan dengan proses *customs clearance* jalur hijau. Hal tersebut dapat dilihat pada perbedaan deviasi juga ditampilkan pada tanda '-' , dimana jika garis positif (ke arah kanan) menunjukkan kondisi suka pada kombinasi tersebut.
- Konsumen tidak menginginkan jenis komoditi *equipment* karena memerlukan banyak ijin khusus dari departemen perdagangan yang memerlukan waktu berbeda diluar waktu pada proses impor, harga EXW karena pembayaran dilakukan sejak barang di ambil dari pihak penjual, *transhipment* melalui pelabuhan transit hongkong yang terkadang padat *congestion*, lokasi kedatangan kapal di MKT yang menyulitkan bagi pemilik barang karena MKT hanya menyediakan barang jenis kargo LCL bukan FCL sehingga kurang cukup area penimbunannya, jenis kargo FCL karena tidak semua pemilik barang harus mengorder barang dalam kebutuhan satu kontainer penuh, akan kesulitan jika *order* barang dilakukan sebagian atau *partial*, dan proses *customs clearance* jalur merah yang mengharuskan barang impor untuk diperiksa 100% sehingga memungkinkan *leadtime* proses menjadi lebih lama.
- Hasil korelasi baik secara pearson maupun kendall relatif kuat, karena hasil pengolahan data yang didapat diatas 0,5 yaitu 0,753 untuk korelasi pearson dan 0,624 untuk korelasi kendall. Sedangkan untuk hasil pengolahan data signifikansi, didapatkan hasil 0,00 yang berarti mempunyai nilai signifikansi yang kuat karena dibawah 0,05. Dari segi pengukuran korelasi, baik secara pearson ataupun kendall, menghasilkan angka yang relatif kuat yaitu diatas 0.5. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara *estimates* dan aktual terhadap *predictive accuracy* hasil yang dicapai sedangkan untuk pengujian signifikansi menghasilkan angka signifikansinya di bawah 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua korelasi tersebut mempunyai signifikansi yang cukup kuat.

3.3 Aplikasi teknik *conjoint* untuk perancangan harga

Aplikasi dari teknik *conjoint* antara lain, perancangan harga yang dilakukan antara pemilihan produk impor laut tanpa dilakukan teknik *conjoint* dan dengan menggunakan teknik *conjoint* untuk menentukan keuntungan dan kerugian dari *forwarder* maupun dari pihak konsumen.

Diasumsikan konsumen menginginkan permintaan pengiriman barang dari Hamburg ke Jakarta dengan dimensi 8 cbm (*cubic meter*), dengan jenis barang *chemical/kimia*. Dengan permintaan tersebut pihak *forwarder* diminta dapat mengajukan penawaran harga jual barang impor, yang nantinya akan digunakan sebagai harga beli bagi konsumen selanjutnya untuk dijadikan harga jual ke pihak *end user* (pemilik barang terakhir). Berdasarkan standar harga yang dimiliki GAFEKSI (harga jual *forwarder* ke konsumen) selaku wadah atau lembaga yang membawahi seluruh *forwarder* di indonesia.

Tabel 3.19 : standar harga jenis kargo dan *transhipment*

No	Jenis Biaya	Jenis Kargo			<i>Transhipment</i>		
		FCL	LCL	Breakbulk	SIN	HKG	PKL
1	Harga CIF	\$1.350,00	\$1.040,00	\$2.070,00	\$75,00	\$100,00	\$50,00
2	Harga C&F	\$1.250,00	\$940,00	\$1.930,00	\$75,00	\$100,00	\$50,00
3	Harga FOB	\$1.200,00	\$900,00	\$1.900,00	\$75,00	\$100,00	\$50,00

Tabel 3.20 : standar harga lokasi kedatangan, *customs clearance* dan jenis komoditi

Lokasi Kedatangan			<i>Customs Clearance</i>			Jenis Komoditi		
UTC1	UTC2	UTC3	Prioritas	Hijau	Merah	General	Chemical	Electronics
\$100	\$125	\$150	\$25	\$50	\$100	\$0	\$200	\$100
\$100	\$125	\$150	\$25	\$50	\$100	\$0	\$200	\$100
\$100	\$125	\$150	\$25	\$50	\$100	\$0	\$200	\$100

Dari tabel 3.19 dan 3.20 diatas telah disebutkan bahwa standar harga diatas dapat dijadikan referensi bagi *forwarder* untuk dijadikan harga jual ke konsumen, selanjutnya diperlukan teknik *conjoint* untuk memberikan rancangan harga yang kompetitif bagi konsumen.

3.3.1 Perancangan harga jual tanpa menggunakan teknik *conjoint*

Pada perancangan harga jual tanpa menggunakan teknik *conjoint*, dalam hal ini konsumen hanya mengetahui pengiriman dari hamburg ke jakarta dengan dimensi 8 cbm (cubic meter) dan jenis barang kimia. Pihak *forwarder* akan menawarkan pemuatan barang dalam kargo yang ukurannya lebih besar (FCL) dengan harga FOB, lokasi barang ditempatkan di UTC3 yang areanya lebih kecil dan lebih mahal biaya *port charges* nya, *leadtime* yang diperlukan juga jauh lebih lama karena proses yang digunakan adalah jalur merah, biaya tambahan untuk asuransi diperlukan karena komponen dalam harga FOB, biaya *demurrage* yang dikeluarkan jauh lebih besar karena proses pengeluaran barangnya lebih dari 3 hari kerja (untuk jalur merah standar waktu pengerjaan adalah 6 hari kerja).

Dengan kondisi diatas maka biaya yang dikeluarkan oleh konsumen jauh lebih besar karena pihak *forwarder* tidak menggunakan teknik *conjoint* yang disarankan dalam penelitian ini. Adapun detail biaya yang timbul sebagai berikut:

Tabel 3.21 : Perancangan harga jual tanpa menggunakan teknik *conjoint*

Biaya yang timbul	Harga Beli forwarder (USD)	Harga Jual forwarder (USD)	Keterangan
Harga FOB	\$1.100	\$1.200	dimuat dalam kargo FCL
Transhipment HKG	\$75	\$100	asumsi tidak ada <i>congestion</i>
Lokasi UTC3	\$125	\$150	lokasi kedatangan kapal
Jenis komoditi <i>chemicals</i>	\$150	\$200	<i>Dangerous Goods</i>
Clearance - Jalur Merah	\$500	\$800	<i>leadtime</i> 4 hari+2 hari DG cargo
<i>Extra Insurance</i>	\$100	\$100	FOB tidak mencakup asuransi
THC for FCL	\$177	\$177	<i>Terminal Handling Charges</i>
<i>Port Charges</i>	\$250	\$150	<i>JICT/Port authorities</i>
Biaya <i>Demurrage</i>	\$300	\$300	<i>freetime</i> 3 hari <i>demurrage</i> 3 hari
Biaya <i>Storage</i>	\$150	\$150	<i>freetime</i> 3 hari <i>storage</i> 3 hari
Total	\$2.927	\$3.327	

Tabel 3.21 diatas menjelaskan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh pihak konsumen ke pihak *forwarder* sebesar USD3327. Adapun keuntungan yang didapat dari *forwarder* sendiri dari hasil pengurusan shipment ini dibandingkan dengan harga beli yang ditentukan GAFEKSI sebesar USD400 (USD3327 – USD 2927).

3.3.2 Perancangan harga jual dengan menggunakan teknik *conjoint*

Pada perancangan harga jual dengan menggunakan teknik *conjoint*, dalam hal ini konsumen hanya mengetahui pengiriman dari hamburg ke jakarta dengan dimensi 8 cbm (cubic meter) dan jenis barang kimia. Berdasarkan teknik *conjoint* yang telah disarankan dalam penelitian ini maka pihak *forwarder* dapat menawarkan pemuatan barang dalam kargo yang ukurannya lebih kecil (LCL) dengan harga CIF, lokasi barang ditempatkan di UTC1 yang areanya lebih besar dan lebih murah biaya *port charges* nya, *leadtime* yang diperlukan juga jauh lebih cepat karena proses yang digunakan adalah jalur prioritas, tidak diperlukan biaya tambahan untuk asuransi karena komponen dalam harga CIF sudah tercantum asuransi, tidak ada biaya *demurrage* yang dikeluarkan karena proses pengeluaran barangnya kurang dari 3 hari kerja dimana biaya *demurrage* dimulai pada hari ke 4 (untuk jalur merah standar waktu pengerjaan adalah 2 hari kerja).

Dengan kondisi diatas maka biaya yang dikeluarkan oleh konsumen jauh lebih kecil karena pihak *forwarder* telah menggunakan teknik *conjoint* yang disarankan dalam penelitian ini. Adapun detail biaya yang timbul adalah:

Tabel 3.22 : Perancangan harga jual dengan menggunakan teknik *conjoint*

Biaya yang timbul	Harga Beli forwarder (USD)	Harga Jual forwarder (USD)	Keterangan
Harga CIF	\$940	\$1.040	dimuat dalam kargo LCL
Transhipment PKL	\$25	\$50	asumsi tidak ada <i>congestion</i>
Lokasi UTC1	\$75	\$100	lokasi kedatangan kapal
Jenis komoditi <i>chemicals</i>	\$150	\$200	<i>Dangerous Goods</i>
Clearance - Prioritas	\$15	\$50	<i>leadtime</i> 2 hari
Extra Insurance	\$0	\$0	CIF tidak mencakup asuransi
Port Charges	\$150	\$150	<i>JICT/Port authorities</i>
Biaya Demurrage	\$0	\$0	<i>freetime</i> 3 hari tidak ada <i>demurrage</i>
Biaya Storage	\$0	\$0	<i>freetime</i> 3 hari tidak ada <i>storage</i>
Total	\$1.355	\$1.590	

Tabel 3.22 diatas menjelaskan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh pihak konsumen ke pihak *forwarder* sebesar USD1590 adapun keuntungan yang didapat dari *forwarder* sendiri dari hasil pengurusan shipment ini dibandingkan dengan harga beli yang ditentukan GAFEKSI sebesar USD235 (USD1590 – USD 1355). Jika dianalisa dari hasil perhitungan diatas maka perancangan harga jual yang dilakukan dengan kombinasi teknik conjoint jauh lebih murah USD 1590 dibandingkan dengan tanpa teknik conjoint USD3327 dengan selisih 47,79%

Dari sisi *forwarder* sendiri, jika dilihat keuntungan yang lebih kecil yaitu USD235 dengan menggunakan teknik *conjoint* dibandingkan USD550 tanpa menggunakan teknik *conjoint*, tetapi persaingan (*competitive advantage*) dalam pasar *forwarder* dapat lebih ditingkatkan.

Jika perbedaan selisih harga jual *forwarder* antara dengan dan tanpa teknik *conjoint* adalah USD1737 (USD3327 – USD1590), maka jika diasumsikan ada 3660 data pengiriman impor tahun 2008 akan didapat keuntungan sebesar USD6.357.420 atau sekitar Rp 66.752.910.000. Dengan penghematan tersebut maka biaya tersebut akan dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.